



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK  
CERITA RAKYAT SIDOARJO "ASAL MULA CANDI PARI"  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3  
PADA SISWA KELAS IV A SDN MEDAENG 1 SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Oleh

**Hafidz Al Ashar**

**NIM 180210204088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
JEMBER**

**2022**



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK  
CERITA RAKYAT SIDOARJO "ASAL MULA CANDI PARI"  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3  
PADA SISWA KELAS IV A SDN MEDAENG 1 SIDOARJO**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Hafidz Al Ashar**

**180210204088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2022**

### PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Nurahmat dan Ibu Musrifa terimakasih atas segala dukungan baik berupa materi, doa, kasih sayang, motivasi, dan ridho nya dalam setiap aktivitas baik yang saya lakukan.
2. Guru-guru taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang telah membimbing, membagikan ilmu kepada saya dengan sabar dan penuh kasih sayang, sehingga saya bisa berada pada titik ini.
3. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

**MOTO**

Barangsiapa yang menunjukkan kepada sebuah kebaikan  
maka baginya seperti pahala pelakunya

(H.R Muslim)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Khairunnisa, Z. 2020. Hadis-hadis Tentang Aktivistis Dakwah. <https://bit.ly/37U2tZs> [Diakses pada 16 April 2022]

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafidz Al Ashar

NIM : 180210204088

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Cerita Rakyat Sidoarjo ‘Asal Mula Candi Pari’ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada Siswa Kelas IV A SDN Medaeng 1 Sidoarjo” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Mei 2022

Yang Menyatakan,

**Hafidz Al Ashar**

**NIM 180210204088**

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK  
CERITA RAKYAT SIDOARJO "ASAL MULA CANDI PARI"  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3  
PADA SISWA KELAS IV A SDN MEDAENG 1 SIDOARJO**

Oleh:

**Hafidz Al Ashar**

**180210204088**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis.

**PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK  
CERITA RAKYAT SIDOARJO "ASAL MULA CANDI PARI"  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3  
PADA SISWA KELAS IV A SDN MEDAENG 1 SIDOARJO**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Hafidz Al Ashar**  
**NIM : 180210204088**  
**Angkatan Tahun : 2018**  
**Daerah Asal : Sidoarjo**  
**Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 16 November 2000**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD**

**Disetujui oleh:**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**  
**NIP 19601217 198802 2 001**

**Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pd.**  
**NRP 760017087**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Cerita Rakyat Sidoarjo ‘Asal Mula Candi Pari’ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada Siswa Kelas IV A SDN Medaeng 1 Sidoarjo” karya Hafidz Al Ashar telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 27 Mei 2022

Tempat : <https://unej-id.zoom.us/j/94403520813>

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**  
NIP 19601217 198802 2 001

**Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pd.**  
NRP 760017087

Anggota I,

Anggota II,

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**  
NIP 19580522 198503 1 011

**Dyah Ayu Puspitaningrum SE., M.Si.**  
NRP 760017083

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.**  
NIP 19600612 198702 001



**RINGKASAN**

**Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Cerita Rakyat Sidoarjo ‘Asal Mula Candi Pari’ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada Siswa Kelas IV A SDN Medaeng 1 Sidoarjo;** Hafidz Al Ashar, 180210204088; 2022; 43 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Berdasarkan analisis terhadap buku siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, diketahui bahwa teks cerita yang disajikan dalam buku tersebut kurang relevan jika diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Seperti dalam Buku Siswa Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku, dalam pembelajaran 3 cerita yang digunakan adalah “Asal Mula Bukit Catu” yang merupakan cerita rakyat Bali. Cerita tersebut lebih tepat jika digunakan untuk mengenalkan lingkungan Bali. Namun, tidak dengan siswa yang berada di daerah lain seperti Kabupaten Sidoarjo.

Menurut hasil wawancara terbuka yang dilakukan dengan guru wali kelas IV SDN Medaeng 1 Sidoarjo, diketahui bahwa pembelajaran Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku masih menggunakan cerita yang terdapat pada buku siswa tanpa adanya penyesuaian dengan cerita rakyat Sidoarjo. Setelah siswa menyelesaikan pembelajaran yang ada pada buku siswa, barulah siswa dikenalkan dengan keadaan lingkungan Sidoarjo dan cerita rakyat yang menggambarkan keadaan lingkungan Sidoarjo. Guru menggunakan cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dan “Sarip Tambak Oso” yang disampaikan dalam bentuk teks, video, ataupun secara langsung diceritakan kepada siswa. Cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” digunakan dalam mengenalkan siswa tentang bangunan atau lokasi bersejarah yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Bagaimanakah kevalidan dan keefektifan media komik cerita rakyat Sidoarjo ”Asal Mula Candi Pari” untuk digunakan dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada siswa

kelas IV A SDN Medaeng 1 tahun ajaran 2021/2022?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kevalidan dan keefektifan media komik cerita rakyat Sidoarjo "Asal Mula Candi Pari" untuk digunakan dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada siswa kelas IV A SDN Medaeng 1 tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Medaeng 1 Sidoarjo dengan subjek penelitian 21 orang siswa kelas IVA tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan "*Research Based Development*" menurut Borg and Gall dengan pendekatan kualitatif. Uji efektifitas pada penelitian ini menggunakan test hasil belajar dan angket respon siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media komik cerita rakyat Sidoarjo "Asal Mula Candi Pari" yang dikembangkan valid untuk digunakan dalam pembelajaran, sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mendapatkan respon positif dari siswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan media yang dikembangkan. Data yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mendapatkan skor kevalidan 90,8% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan test hasil belajar yang dilakukan siswa diketahui bahwa 19 dari 21 siswa mendapatkan nilai lebih dari 70 dengan persentase ketuntasan 90,47% atau kategori sangat efektif. Skor respon yang didapatkan dari angket respon siswa menunjukkan hasil skor 100% yang artinya media mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa dengan kategori keefektifan sangat efektif.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada guru diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memilih media yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menimbulkan minat belajar pada siswa. Bagi peneliti lain, diharapkan peneliti mencetak media komik dengan ukuran yang lebih besar dan membagikannya kepada setiap siswa, dikarenakan jika tidak semua siswa mendapatkan komik siswa akan berebut dan suasana kelas menjadi kurang kondusif. Peneliti dapat menggunakan media proyektor dalam menampilkan

produk yang dikembangkan sehingga perhatian siswa dapat terfokus ke depan kelas. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih mengenal budaya kearifan lokal yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memenuhi fasilitas yang dibutuhkan terutama fasilitas multimedia seperti lcd proyektor dan speaker yang dapat membantu guru untuk menyampaikan video pembelajaran dan media pembelajaran berbentuk audio visual.



## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Cerita Rakyat Sidoarjo ‘Asal Mula Candi Pari’ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada Siswa Kelas 4 SDN Medaeng 1 Sidoarjo” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember (UNEJ). Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd. dan Bapak Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd. dan Ibu Dyah Ayu Puspitaningrum SE., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan membimbing demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Ibu Anis Zulfa, S.Pd selaku wali kelas IVA di SDN Medaeng 1 Sidoarjo yang telah memberikan izin penelitian dan membantu proses penelitian;
4. Teman-teman wiz\*one unej dan rekan-rekan PGSD khususnya angkatan 2018 dan pihak-pihak lain yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 27 Mei 2022

Penulis

**DAFTAR ISI**

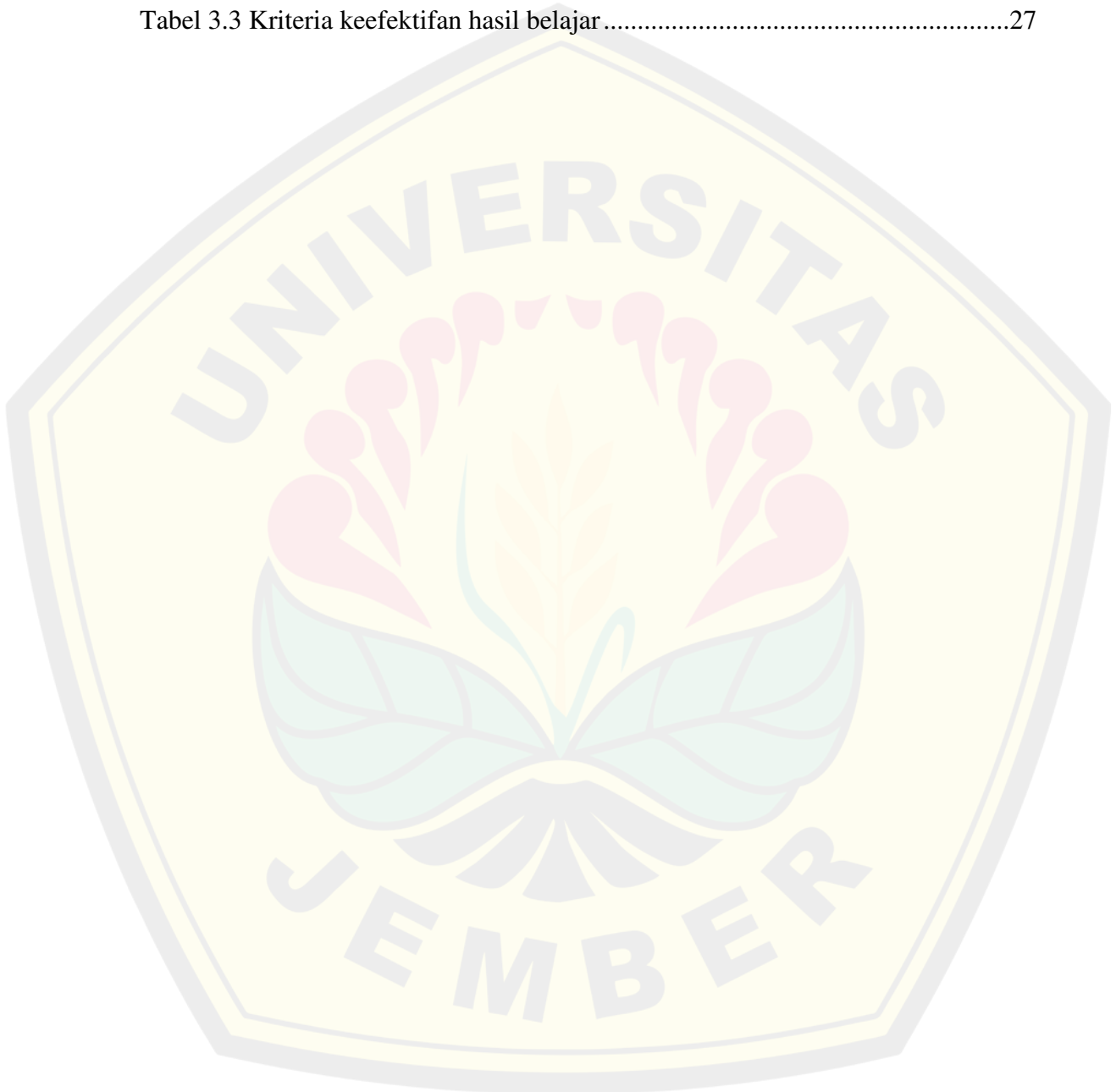
	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Media Pembelajaran.....</b>	<b>6</b>
2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	6
2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran .....	7
2.1.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	7
<b>2.2 Komik.....</b>	<b>8</b>
2.2.1 Pengertian Komik.....	8
2.2.2 Jenis-jenis Komik .....	9
2.2.3 Unsur-unsur Komik .....	10
2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Komik .....	11
<b>2.3 Cerita Rakyat .....</b>	<b>12</b>

2.3.1	Pengertian Cerita Rakyat.....	12
2.3.2	Cerita Rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” .....	12
<b>2.4</b>	<b>Adobe Photoshop .....</b>	<b>13</b>
<b>2.5</b>	<b>Tinjauan Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>13</b>
<b>2.6</b>	<b>Kerangka Pemecahan Masalah .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian.....</b>	<b>17</b>
<b>3.2</b>	<b>Lokasi dan Subjek Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>3.3</b>	<b>Definisi Operasional .....</b>	<b>18</b>
<b>3.4</b>	<b>Langkah-langkah Penelitian.....</b>	<b>19</b>
3.4.1	Penelitian Pendahuluan.....	19
3.4.2	Perencanaan dan Pengembangan .....	20
3.4.3	Pegembangan Desain Produk Awal.....	20
3.4.4	Validasi Desain Produk .....	21
3.4.5	Revisi Produk Awal .....	21
3.4.6	Uji Coba Penggunaan .....	22
3.4.7	Revisi Produk Pengembangan .....	22
3.4.8	Uji Coba Keefektifan Produk .....	22
<b>3.5</b>	<b>Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>22</b>
3.5.1	Angket.....	22
3.5.2	Tes Hasil Belajar.....	23
3.5.3	Wawancara.....	23
<b>3.6</b>	<b>Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>23</b>
3.6.1	Lembar Validasi Media .....	23
3.6.2	Lembar Validasi Soal.....	24
3.6.3	Angket Respon Siswa .....	24
3.6.4	Soal Tes Belajar .....	24
<b>3.7</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>25</b>
3.7.1	Analisis Data Hasil Validasi .....	25
3.7.2	Analisis Data Respon Siswa .....	26
3.7.3	Analisis Data Uji Coba Keefektifan Produk.....	27

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	29
<b>4.1 Validitas Komik Cerita Rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”</b> .....	29
<b>4.2 Efektifitas Pengembangan Komik Cerita Rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”</b> .....	36
4.2.1 Efektifitas Komik Cerita Rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	36
4.2.2 Efektifitas Komik Cerita Rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” Terhadap Respon Siswa .....	37
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	39
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	39
<b>5.2 Saran</b> .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	41
<b>LAMPIRAN</b> .....	44

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria pencapaian nilai validitas.....	25
Tabel 3.2 Kriteria skor respon siswa.....	27
Tabel 3.3 Kriteria keefektifan hasil belajar.....	27





**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka pemecahan Masalah pengembangan Komik Berbasis Cerita Rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” .....	16
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan.....	19



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian.....	44
Lampiran B. Angket Respon Siswa .....	46
Lampiran C. Penilaian Hasil Belajar Siswa .....	49
Lampiran D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	70
Lampiran E. Hasil Validasi Media Pembelajaran .....	76
Lampiran F. Analisis Hasil Belajar Siswa .....	86
Lampiran G. Nilai Tema 8 Siswa Kelas IV SDN Medaeng 1.....	88
Lampiran H. Analisis Skor Respon Siswa .....	89
Lampiran I. Surat Ijin Penelitian .....	91
Lampiran J. Surat Bukti Penelitian .....	92
Lampiran K. Cerita Asal Mula Candi Pari.....	93
Lampiran L. Dokumentasi.....	95
Lampiran M. Biodata Mahasiswa .....	98
Lampiran N. Komik Cerita Rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” .....	99

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perkembangan proses pembelajaran, baik dalam strategi, metode, implementasi maupun media yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, serta mampu merangsang perasaan, pikiran, dan kemauan siswa sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan informasi baru kepada siswa dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik (Hamid dkk, 2020). Rejeki, dkk (2020) memaparkan bahwa media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra sehingga bisa menimbulkan semangat belajar siswa akibat interaksi langsung antara siswa dengan sumber belajarnya. Media pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai salah satu perantara bagi siswa untuk mengenal budaya-budaya daerah mereka. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan seorang guru dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan, juga minat siswa, dan tetap mengenalkan budaya-budaya Indonesia yang mulai tergerus oleh perkembangan teknologi tersebut.

Pembelajaran di sekolah dasar menerapkan pendekatan tematik terpadu yang terdiri dari beberapa tema yang di dalamnya terdapat berbagai macam mata pembelajaran yang diintegrasikan. Dalam pembelajaran tematik terpadu terdapat buku guru yang digunakan sebagai pedoman oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dan buku siswa sebagai perantara dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa.

Pada buku siswa kelas IV pembelajaran dibagi menjadi 9 tema, setiap tema terdiri dari 3 subtema. Pada tema 8 daerah tempat tinggalku terdapat 3 subtema yang terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP, IPA, dan

IPS yang terintegrasi. Dalam buku tersebut banyak sekali ditampilkan teks mengenai fiksi maupun non fiksi yang mengenalkan kepada siswa tentang lingkungan yang ada di Indonesia. Teks “Asal Mula Telaga Warna” yang mengenalkan lingkungan Provinsi Jawa Barat, Adapun teks “Asal Mula Bukit Catu” yang merupakan cerita rakyat masyarakat Bali.

Berdasarkan analisis terhadap buku siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, diketahui bahwa teks cerita yang disajikan dalam buku tersebut kurang relevan jika diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Seperti dalam Buku Siswa Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku, dalam pembelajaran 3 cerita yang digunakan adalah “Asal Mula Bukit Catu” yang merupakan cerita rakyat Bali. Cerita tersebut lebih tepat jika digunakan untuk mengenalkan lingkungan Bali. Namun, tidak dengan siswa yang berada di daerah lain seperti Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil wawancara terbuka yang dilakukan dengan guru wali kelas IV SDN Medaeng 1 Sidoarjo, diketahui bahwa pembelajaran Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku masih menggunakan cerita yang terdapat pada buku siswa tanpa adanya penyesuaian dengan cerita rakyat Sidoarjo. Setelah siswa menyelesaikan pembelajaran yang ada pada buku siswa, barulah siswa dikenalkan dengan keadaan lingkungan Sidoarjo dan cerita rakyat yang menggambarkan keadaan lingkungan Sidoarjo. Guru menggunakan cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dan “Sarip Tambak Oso” yang disampaikan dalam bentuk teks, video, ataupun secara langsung diceritakan kepada siswa. Cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” digunakan dalam mengenalkan siswa tentang bangunan atau lokasi bersejarah yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pengembangan dan penyesuaian media pembelajaran yang digunakan. Salah satunya dengan mengubah teks cerita tersebut ke dalam media komik yang lebih diminati siswa, serta pemilihan cerita yang relevan dengan daerah tempat tinggal siswa. Menurut Kurniawarsih dan Rusmana (2020) komik dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa karena tidak jarang siswa yang lebih berminat untuk membaca komik

dibandingkan dengan membaca buku pelajaran. Komik juga dapat membantu meningkatkan sensor *motoric* pada anak, membantu mengenal warna, dan memicu imajinasi siswa dalam menyampaikan pendapatnya. Bentuk visualisasi dari ekspresi tokoh-tokoh dalam komik membuat siswa sebagai pembaca secara tidak langsung masuk ke dalam cerita. Hal tersebut mengakibatkan siswa bisa terlibat secara emosional dan membuat siswa lebih berminat untuk membaca cerita tersebut hingga selesai.

Menurut Nurgiyantoro (2018) buku komik bergambar mampu mengkonkretkan karakter dan alur dalam sebuah cerita sehingga mampu memunculkan dan memperkaya imajinasi. Hal tersebut membantu siswa lebih memahami hubungan cerita dan gambar, serta menumbuhkan kesadaran siswa akan perlunya kegiatan membaca untuk mendapatkan informasi. Pemilihan komik sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada siswa kelas IV A SDN Medaeng 1 Sidoarjo. Hal tersebut dilakukan, karena media komik mampu membantu siswa lebih memahami hubungan cerita dan gambar, serta mengkonkretkan karakter dan alur dalam sebuah cerita. Berdasarkan paparan masalah tersebut maka perlu dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Cerita Rakyat Sidoarjo "Asal Mula Candi Pari" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada Siswa Kelas IV A SDN Medaeng 1 Sidoarjo”

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kevalidan media komik cerita rakyat Sidoarjo ”Asal Mula Candi Pari” untuk digunakan dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada siswa kelas IV A SDN Medaeng 1 tahun ajaran 2021/2022?

2. Bagaimanakah keefektifan media komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dalam meningkatkan hasil belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada siswa kelas IV A SDN Medaeng 1 tahun ajaran 2021/2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kevalidan media komik cerita rakyat Sidoarjo ”Asal Mula Candi Pari” untuk digunakan dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada siswa kelas IV A SDN Medaeng 1 tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan keefektifan media komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dalam meningkatkan hasil belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada siswa kelas IV A SDN Medaeng 1 tahun ajaran 2021/2022.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi tema 8 Daerah tempat tinggalku dengan lebih efektif dan menyenangkan. Serta mampu membantu guru dalam memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar.
- b. bagi siswa, media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan di sekolah sehingga dapat menyerap pembelajaran dengan maksimal.
- c. bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas, keefektifan, dan kreatifitas tenaga pendidik yang ada di sekolah.

- d. bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian pengembangan selanjutnya.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dibahas tentang: 1) media pembelajaran; 2) komik; 3) cerita rakyat; 4) photoshop; 5) tinjauan penelitian terdahulu; 6) kerangka pemecahan masalah.

### 2.1 Media Pembelajaran

Pada sub bab ini dipaparkan: 1) pengertian media pembelajaran; 2) fungsi media pembelajaran; 3) jenis-jenis media pembelajaran.

#### 2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Purba, dkk (2020) Asal kata “media” dalam bahasa Indonesia merupakan turunan dari bahasa latin “medium” yang memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Pakpahan, dkk (2020) memaknai media pembelajaran sebagai materi, orang, atau peristiwa yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Menurut Mahmudah (2018) media pembelajaran adalah sarana non personal yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan memudahkan guru sebagai pemegang peranan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Tafonao (2019) media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru selaku pemegang peranan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran berupa materi, orang, atau peristiwa, dengan tujuan untuk mencapai tujuan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan penerima informasi/siswa.



### 2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran

Ekayani (2017) menjabarkan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

1. Sarana pembantu dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif.
2. Membentuk situasi belajar yang diharapkan oleh guru.
3. Membantu memenuhi tercapainya kompetensi.
4. Mempermudah siswa dalam menangkap tujuan dan bahan pelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dan cepat.
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
6. Memberikan dasar-dasar pembelajaran yang konkret kepada siswa.

Fungsi media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah membantu guru mengatasi keterbatasan indera, ruang, waktu serta objek atau proses yang tidak mampu dilaksanakan secara langsung oleh indera manusia tanpa adanya bantuan dari alat seperti mikroskop, film, slide atau gambar (Alwi, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut media pembelajaran memiliki fungsi mempermudah komunikasi antara guru dan siswa serta mempermudah dalam mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Media pembelajaran juga berfungsi untuk meningkatkan motivasi, pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Media pembelajaran memiliki fungsi yang penting dalam membantu proses belajar mengajar agar informasi yang disampaikan bisa terserap secara maksimal sesuai dengan minat setiap siswa.

### 2.1.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Satrianawati (2018) menjelaskan bahwa media pembelajaran secara umum dapat dibagi menjadi berikut.

1. Media visual adalah media yang mengandalkan mata sebagai indra penglihatan. Contoh: foto, gambar, komik, buku, alat peraga dan sebagainya.
2. Media audio adalah media yang mengandalkan telinga sebagai indra pendengaran. Contoh: suara, lagu, siaran radio, kaset atau CD yang berisi suara dan sebagainya.

3. Media audio visual adalah media yang mengandalkan mata sebagai indra penglihatan dan telinga sebagai indra pendengar secara bersamaan. Contoh: drama, video pembelajaran, film, siaran televisi, dan sebagainya.
4. *Multimedia* adalah penggabungan media audio, media visual, dan media audio visual. Contoh: mengakses materi pembelajaran melalui internet, dan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi daring.

Berdasarkan uraian tersebut jenis media pembelajaran dibagi menjadi 4 yaitu media audio, media visual, media audio visual, dan *Multimedia*. Komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari” yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk ke dalam media visual berisi gambar animasi yang dikemas dengan warna yang menarik bagi siswa.

## 2.2 Komik

Pada sub bab ini dipaparkan: 1) definisi komik; 2) jenis-jenis komik; 3) komponen-komponen komik.

### 2.2.1 Pengertian Komik

Kurniawarsih dan Rusmana (2020) menyatakan bahwa komik merupakan bentuk penyajian karya sastra berupa cerita dalam bentuk gambar yang umumnya menggunakan cerita fiksi sebagai dasar ceritanya serta terdapat tokoh yang diunggulkan dalam cerita tersebut. Aeni dan Yusupa (2018) memaknai komik sebagai bentuk kartun yang di dalamnya terdapat teks yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dengan gaya yang ringan dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut komik adalah kumpulan gambar kartun sebagai salah satu bentuk penyajian cerita fiksi yang berisi rangkaian karakter tokoh dalam bingkai. Komik berisi ungkapan yang ringan dan menyenangkan dengan tujuan untuk merangsang imajinasi pembaca serta mempermudah siswa dalam menggabungkan informasi dalam bentuk visual dan teks dalam satu tampilan.

### 2.2.2 Jenis-jenis Komik

Secara fungsional komik dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis. Menurut Wibowo (2019) komik dapat dibagi menjadi beberapa jenis seperti berikut.

1. *Comic Book* (Buku Komik), merupakan kumpulan gambar, tulisan dan cerita yang dikemas dalam sebuah buku yang terdiri sampul dan isi. Buku komik biasanya terdiri dari 32, 48, atau 64 halaman yang di dalamnya berisikan isi cerita, iklan, dan lain lain. Buku komik juga bisa disebut sebagai buku pendek yang dibagi menjadi dua jenis secara garis besar yaitu komik kertas tipis dan komik majalah.
2. *Graphic Novel* (Komik Novel Grafis), merupakan komik yang memiliki cerita relatif lebih panjang, biasanya berisi lebih dari 100 halaman dan dapat dibuat dalam bentuk cerita putus atau bentuk seri. Target pembaca novel ini lebih di arahkan kepada seseorang yang telah memiliki tingkat berpikir yang lebih dewasa.
3. *Comic Strip* (Komik Potongan), merupakan kumpulan penggalan gambar yang dirangkai dalam sebuah alur cerita pendek berupa humor atau cerita serius. Komik potongan umumnya hadir dalam bentuk cerita bersambung yang terdiri dari lebih kurang 3 hingga 6 panel yang dihadirkan setiap minggu dalam surat kabar, majalah, maupun tabloid.
4. *Comic Annual* (Komik Tahunan), merupakan sebuah komik yang diterbitkan oleh penerbit yang secara profesional menerbitkan komik. Biasanya komik jenis ini diterbitkan dalam rentang waktu setiap bulan bahkan setiap tahun sekali yang berisi cerita dari sebuah serial dan sebagainya.
5. *Comic Album* (Album Komik), merupakan komik yang dibuat dari potongan bagian favorit dari berbagai sumber media yang disusun rapi menjadi sebuah album. Album komik umumnya dibuat oleh penggemar dari sebuah serial komik potongan sebagai bentuk koleksi.
6. *Webcomic* (Komik Online atau Komik Digital) merupakan komik yang dimuat atau dipublikasikan menggunakan media internet. Komik jenis ini biasanya

dimuat dalam situs web yang bertujuan untuk menjangkau pembaca dalam area yang lebih luas.

berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa komik digolongkan dalam beberapa kategori berdasarkan dengan banyak halaman atau panel dalam komik tersebut, jenis cerita yang dimuat dalam komik, dan bagaimana cara komik tersebut dipublikasikan. Komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari” yang dikembangkan dalam penelitian ini berjenis *Comic Book* (Buku Komik). Komik book dipilih karena jumlah halaman atau panel yang dirasa sesuai dengan cerita pendek “Asal Mula Candi Pari” yang digunakan sebagai dasar cerita komik. Komik ini nantinya dipublikasikan dalam bentuk cetak yang dimuat dalam satu buku dan bukan merupakan komik berseri.

### 2.2.3 Unsur-unsur Komik

Suparmi (2018) menyatakan untuk membuat sebuah komik yang baik hendaknya perlu untuk memenuhi beberapa unsur dalam sebuah komik seperti terdapat panel, balon baca, narasi, dan efek suara. Menurut Suparmi (2018) buku komik terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian depan, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian bagian tersebut memiliki unsur-unsur yang harus dipenuhi sebagai berikut

1. Bagian depan, terdiri dari:
  - a. *cover* yang mencantumkan judul komik.
  - b. *credits* berupa keterangan tentang pengarang komik.
  - c. *indicia* berupa keterangan tentang penerbit atau percetakan, waktu terbit, dan pemegang hak cipta.
2. Bagian isi, terdiri dari:
  - a. panel
  - b. balon baca/ balon kata
  - c. narasi
  - d. *gutter*
  - e. *splash page*
  - f. efek suara

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang terdapat pada komik terdiri dari judul cerita, *credits*, *indicia*, panel, narasi, balon kata, efek suara, dan rangkuman isi komik. Komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari” yang dikembangkan dalam penelitian ini memuat judul cerita yang terdapat pada sampul, beberapa panel, narasi sebagai pengantar pada permulaan cerita, balon kata yang berisi percakapan antar tokoh dalam cerita, dan efek suara untuk menghidupkan adegan yang ditampilkan dalam komik agar terlihat lebih menarik. Bagian depan komik berperan penting untuk memunculkan minat siswa untuk membaca komik yang dikembangkan dan kesesuaian isi pada komik berperan penting agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

#### 2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Komik

Penggunaan komik sebagai salah satu media pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan sebagai berikut.

##### 1. Kelebihan Komik

Menurut Kurniawarsih dan Rusmana (2020) komik dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa karena tidak jarang siswa yang lebih berminat untuk membaca komik dibandingkan dengan membaca buku pelajaran. Menurut Nurgiyantoro (2018) buku komik bergambar mampu mengkonkretkan karakter dan alur dalam sebuah cerita sehingga mampu memunculkan dan memperkaya imajinasi.

Berdasarkan pemaparan tersebut komik memiliki kelebihan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkaya imajinasi, serta memudahkan siswa dalam memahami isi cerita atau materi yang disampaikan. Komik diharapkan dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi peranan dan watak tokoh pada cerita “Asal Mula Candi Pari”.

##### 2. Kekurangan Komik

Menurut Izzah dkk (2020) terlalu sering membaca komik menyebabkan siswa menjadi malas untuk membaca buku-buku pembelajaran yang hanya berisi tulisan saja. Hal itu dikarenakan siswa sudah terbiasa

dengan bacaan yang disertai dengan gambar sehingga siswa menjadi tidak berminat terhadap buku pembelajaran yang hanya berisi tulisan saja.

### 2.3 Cerita Rakyat

Pada sub bab ini dipaparkan: 1) pengertian cerita rakyat; 2) cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”.

#### 2.3.1 Pengertian Cerita Rakyat

Cerita rakyat merupakan cerita yang asalnya dari masyarakat yang proses perkembangannya dilakukan secara turun temurun dalam kehidupan bermasyarakat masa lampau. Pada masyarakat lampau cerita rakyat muncul sebagai sarana penyampaian pesan moral yang diwariskan turun temurun menggunakan perantara bahasa lisan (Jayapada dkk., 2017). Afriyanti dkk (2020) menjelaskan bahwa cerita rakyat adalah salah satu aliran sastra anak sebagai wujud refleksi kehidupan masyarakat dimana sastra itu dilahirkan.

Menurut Indiarti (2017) cerita rakyat adalah karya sastra yang memuat kisah peristiwa sehari-hari yang dialami masyarakat dengan tujuan agar pembaca dapat memetic nilai-nilai yang terdapat pada tokoh dalam cerita.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan cerita rakyat adalah karya sastra yang asalnya dari masyarakat yang lahir dan berkembang secara turun temurun melalui bahasa lisan. Cerita rakyat merupakan suatu ciri khas dari sebuah bangsa sebagai wujud keberagaman, kekayaan budaya, dan nilai sejarah serta sebagai bentuk penyampaian pesan moral dan nilai luhur masyarakat.

#### 2.3.2 Cerita Rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”

Cerita rakyat yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah cerita rakyat yang berasal dari Kabupaten Sidoarjo. Candi pari adalah sebuah candi yang berada di Desa Candipari, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Cerita rakyat asal mula candi pari termasuk ke dalam cerita rakyat jenis dongeng.

Menurut kisah yang beredar secara turun temurun dalam masyarakat sidoarjo, candi pari terbentuk dari tubuh Dewi Walangangin dan Jaka pandalegan.

Mereka berdua dikutuk menjadi candi oleh Kiai Gede Penanggungan karena memiliki sifat yang sombong dan tidak mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesusahan. Cerita rakyat ini mengandung pesan bahwa hendaknya tidak bersikap sombong dan berusaha sebaik mungkin untuk bisa menolong orang lain yang membutuhkan bantuan

#### **2.4 Adobe Photoshop**

Menurut Ardiyatna dan Sudjanarti (2019) perangkat lunak *Adobe Photoshop* adalah perangkat lunak komputer yang digunakan untuk mengolah atau memanipulasi gambar dan foto sehingga menjadi lebih menarik. Fitur yang terdapat pada perangkat lunak ini cukup sederhana dan mudah digunakan dalam mengolah foto serta pembuatan gambar animasi seperti komik.

Perangkat lunak *Adobe Photoshop* yang digunakan dalam pengembangan komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” adalah *Adobe Photoshop* 2018. Perangkat lunak ini digunakan untuk mendesain karakter komik, gambar *background*, serta menggabungkan karakter dan *background* hingga menjadi desain akhir komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”.

#### **2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Sariningsih, dkk (2017) mengembangkan komik berbasis kearifan lokal Kabupaten Brebes untuk pembelajaran tema persatuan dalam perbedaan subtema bersatu kita teguh pembelajaran 1. Hasil angket penilaian terhadap media yang dilakukan kepada 66 siswa kelas VI yang mengikuti pembelajaran mendapatkan data 100% siswa dapat menerima komik yang digunakan. Angket penilaian terhadap media yang diberikan pada guru kelas VI di 3 sekolah mendapatkan data 90,67% guru menyatakan media komik yang dikembangkan dapat diterima dan digunakan sebagai media pembelajaran.

Penelitian relevan lain yang dilakukan oleh Suwarti, dkk (2020) mengembangkan komik berbasis kearifan lokal Kota Kediri “Totok Kerot” untuk memudahkan siswa dalam menguraikan pesan yang terkandung dalam dongeng.

Hasil penilaian validasi ahli media mendapatkan nilai 82% (sangat valid) dan ahli bahasa 84,44% (sangat valid) sehingga disimpulkan bahwa komik tersebut layak untuk diujicoba dalam pembelajaran. Hasil ujicoba menunjukkan nilai 68 sebelum menggunakan media dan 84 setelah menggunakan media dengan nilai angket respon guru 93,75% dan nilai angket respon siswa 93,75%. Hal ini menunjukkan media komik “Totok Kerot” dibutuhkan dalam pembelajaran dan sangat efektif untuk memudahkan siswa dalam menguraikan pesan yang terkandung dalam dongeng.

Penelitian relevan lain yang dilakukan oleh Sukmanasa, dkk (2017) mengembangkan komik digital dengan materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi” yang di uji coba di 3 sekolah di kota Bogor. Hasil penelitian menunjukkan media layak digunakan menurut validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli media pembelajaran, dan ahli praktisi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan ujicoba yang dilakukan disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran komik ini dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti jalannya pembelajaran.

Berdasarkan penelitian relevan yang dipaparkan tersebut, menunjukan penggunaan komik sebagai media pembelajaran mendapatkan respon yang positif baik dari guru maupun siswa. Dengan ini akan dilakukan penelitian untuk mengembangkan komik cerita rakyat Kabupaten Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”. Perbedaan komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari” dengan penelitian terdahulu terdapat pada tampilan gambar komik, materi yang digunakan, serta kearifan lokal yang berfokus pada Kabupaten Sidoarjo. Media ini hanya difokuskan untuk penggunaan pada sekolah di Kabupaten Sidoarjo saja, mengingat tujuan pemilihan cerita fiksi “Asal Mula Candi Pari” bertujuan untuk mengenalkan siswa terhadap lingkungan tempat tinggalnya yaitu Kabupaten Sidoarjo.

## **2.6 Kerangka Pemecahan Masalah**

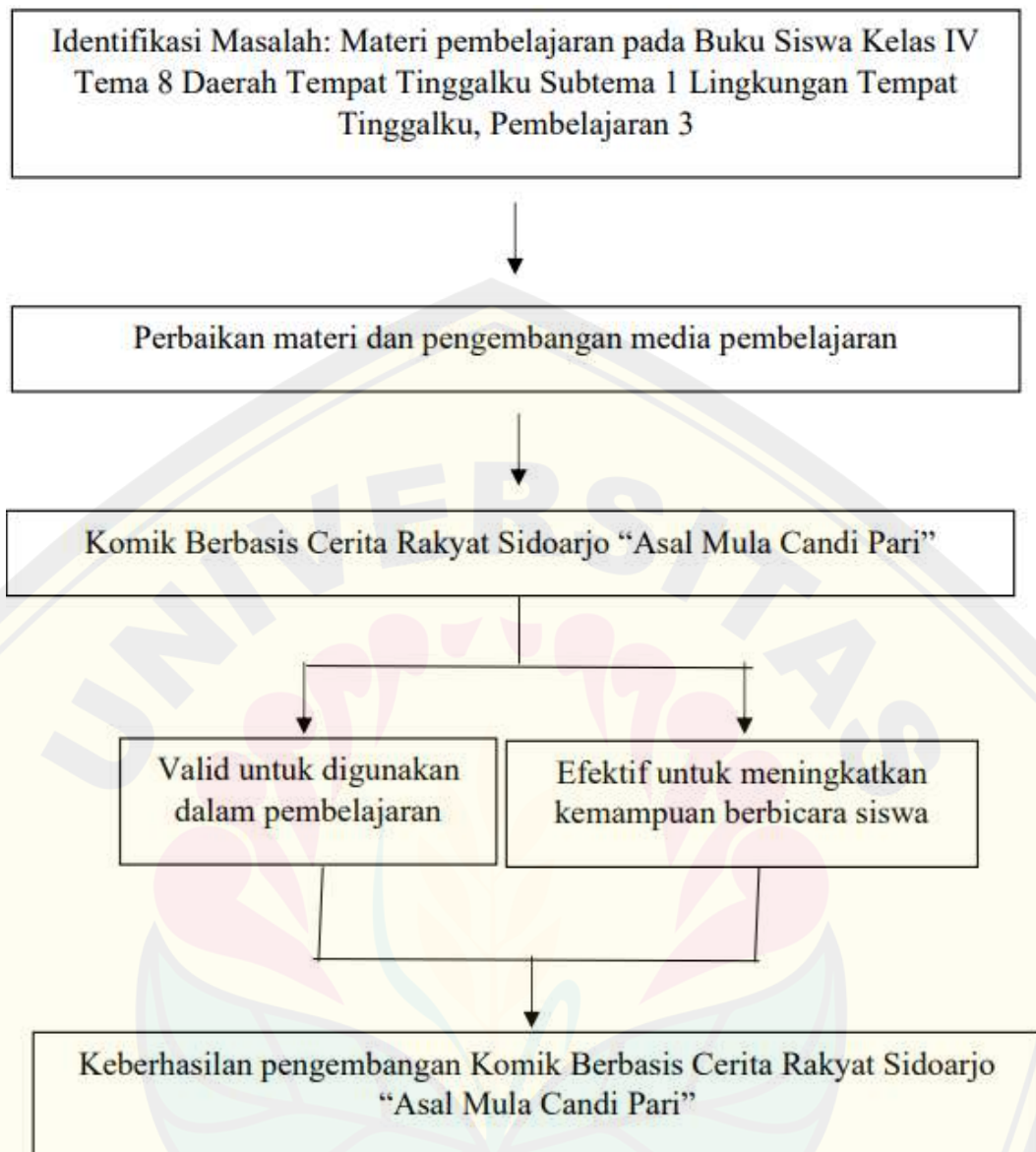
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap Buku Siswa Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, diketahui bahwa pada Subtema 1



Lingkungan Tempat Tinggalku cerita yang digunakan belum menggambarkan lingkungan sekitar siswa yang sebenarnya. Buku tersebut hanya menampilkan cerita yang menggambarkan sebuah lingkungan daerah tertentu, namun bagi siswa yang berada di lingkungan lain cerita tersebut kurang cocok untuk digunakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut dikembangkan media pembelajaran berbasis komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” yang bertujuan untuk membantu siswa mengenal lingkungan sekitar Kabupaten Sidoarjo. Komik “Asal Mula Candi Pari” juga diharapkan dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam teks fiksi.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan komik “Asal Mula Candi Pari” yang dikembangkan, maka dapat diukur dengan validitas dan keefektifan komik tersebut dalam pembelajaran. Apabila komik “Asal Mula Candi Pari” mendapatkan hasil valid untuk digunakan dalam pembelajaran dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa maka pengembangan komik “Asal Mula Candi Pari” dikatakan berhasil. Kerangka berfikir pengembangan media pembelajaran berbasis komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Kerangka pemecahan Masalah pengembangan Komik Berbasis Cerita Rakyat Sidoarjo "Asal Mula Candi Pari"

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini dibahas tentang: 1) jenis penelitian; 2) penentuan lokasi dan subjek penelitian; 3) definisi operasional; 4) langkah-langkah penelitian; 5) metode pengumpulan data ;6) instrument pengumpulan data; 7) Teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau dikenal juga dengan "*Research Based Development*". Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengembangkan produk pendidikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pada penelitian ini dikembangkan media pembelajaran berupa komik cerita rakyat Sidoarjo "Asal Mula Candi Pari" yang terintegrasi dengan buku siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data yang didapatkan dalam penelitian merupakan angka hasil pengukuran yang dideskripsikan dengan kalimat yang menggambarkan hasil penilaian. Pendekatan kualitatif dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu menilai efektifitas media pembelajaran komik cerita rakyat Sidoarjo "Asal Mula Candi Pari" dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Medaeng 1 Kabupaten Sidoarjo.

#### 3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian pengembangan media pembelajaran komik cerita rakyat Sidoarjo "Asal Mula Candi Pari" yang dilaksanakan di SDN Medaeng 1, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Ketersediaan SDN Medaeng 1 Kabupaten Sidoarjo untuk dijadikan sebagai tempat pelaksanaan uji coba media komik cerita rakyat Sidoarjo "Asal Mula Candi Pari" yang dikembangkan pada penelitian ini.

2. Kurikulum yang digunakan di SDN Medaeng 1 Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan kurikulum yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kurikulum 2013.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Medaeng 1 Kabupaten Sidoarjo semester genap tahun ajaran 2021/2022.

### 3.3 Definisi Operasional

Penegasan dalam mendefinisikan istilah dalam penelitian ini perlu dilakukan untuk menghindari perbedaan pengertian dan persepsi yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” ditujukan kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Sidoarjo.
2. Komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” adalah media pembelajaran yang difungsikan sebagai perantara dalam menyampaikan pembelajaran. Pengembangan komik ini ditujukan sebagai pendamping Buku Siswa dalam pembelajaran di sekolah. Komik ini dibatasi pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, subtema 3 Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 3.
3. Asal mula candi pari merupakan cerita rakyat Sidoarjo yang menceritakan proses terbentuknya Candi Pari. Cerita fiksi ini menceritakan seorang kiai yang bernama Kiai Gede Penanggung, ia memiliki seorang putri bernama Dewi Walangangin. Suatu saat datanglah seorang pemuda bernama Jaka Pandalegan yang ingin menjadi murid dari Kiai Gede, namun Kiai Gede memberikan syarat kepada Jaka Pandalegan untuk menikahi putrinya agar Jaka diterima sebagai muridnya. Jaka Pandalegan dan Dewi Wlangangin yang terlena dengan kekuatan dan kekayaannya akhirnya menjadi seorang yang sombong, karena kesombongan tersebut Kiai Gede mengutuk mereka berdua menjadi sebuah candi yang dinamakan Candi Pari.
4. Keberhasilan dalam penelitian pengembangan ini dapat dilihat dari aspek kevalidan produk untuk digunakan dalam pembelajaran, keefektifan dalam meningkatkan hasil belajar Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, subtema 3 Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 3.

### 3.4 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut: (1) penelitian pendahuluan; (2) perencanaan dan pengembangan; (3) pengembangan desain produk awal; (4) validasi desain produk; (5) revisi produk awal; (6) uji coba penggunaan; (7) revisi produk pengembangan; (8) uji coba keefektifan produk; (9) produk final dan produk massal; dan (10) desiminasi produk dan implementasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini hanya sampai tahap uji coba keefektifan. Hal itu dilakukan karena dianggap sudah dapat memenuhi tujuan penelitian untuk menyimpulkan kelayakan dan keefektifan produk media yang dikembangkan.

Berikut merupakan gambar langkah-langkah penelitian pengembangan model Borg & Gall (Masyhud, 2021).



Gambar 2.1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan

Langkah-langkah penelitian pada Gambar 3.1 tersebut dapat dirincikan ke dalam kegiatan sebagai berikut.

#### 3.4.1 Penelitian Pendahuluan

Tahap potensi dan masalah pada awal penelitian dilakukan sebagai dasar dalam menjalankan penelitian dan pembuatan produk. Kegiatan dalam tahap potensi dan masalah adalah sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan melakukan pengkajian terhadap literatur, penelitian terdahulu, dan buku yang berkaitan dengan penelitian pengembangan media pembelajaran yang dilakukan.

b. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan pengkajian terhadap buku siswa dan buku guru Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Subtema 1 Lingkungan tempat tinggalku.

c. Analisis Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian media pembelajaran yang dikembangkan adalah untuk membantu siswa mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi, membantu siswa untuk lebih mengenal lingkungan tempat tinggal mereka khususnya daerah Kabupaten Sidoarjo, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Analisis tersebut disesuaikan dengan kompetensi dasar yang sudah ditentukan pada kurikulum 2013.

#### 3.4.2 Perencanaan dan Pengembangan

Tahap pengumpulan data meliputi menentukan tujuan penelitian, memilih materi yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar (KD) yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013, strategi pembelajaran yang digunakan dalam pengaplikasian produk media pembelajaran, dan evaluasi dalam pengembangan media pembelajaran.

#### 3.4.3 Pengembangan Desain Produk Awal

Tahapan ini dilakukan setelah melalui tahap pengumpulan data, dalam tahapan ini peneliti menentukan media pembelajaran yang dikembangkan berupa komik cetak. Pembuatan rancangan desain produk ini menggunakan perangkat lunak komputer Adobe Photoshop CC 2018 dengan ukuran kanvas 1500px x 1500px.

Desain produk disesuaikan dengan materi yang disajikan dalam pembelajaran. Komik pembelajaran ini dikembangkan dalam bentuk gambar-

gambar dengan balon percakapan di dalamnya. Cerita yang di angkat dalam komik pembelajaran ini juga disesuaikan dengan kebutuhan materi dan lingkungan siswa yaitu cerita rakyat fiksi Kabupaten Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”. Desain produk ini nantinya diuji oleh validator untuk menentukan kevalidannya untuk diuji coba dalam pembelajaran.

#### 3.4.4 Validasi Desain Produk

Validasi desain produk merupakan tahap penilaian produk yang dikembangkan. Tahap validasi dilakukan oleh pakar atau tenaga yang sudah memiliki pengalaman dalam menilai produk yang telah dikembangkan. Penilaian kevalidan produk dilakukan dengan instrumen skala penelitian yang mencakup seluruh komponen dalam produk yang dikembangkan meliputi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafisan. Instrumen tersebut diberikan kepada validator bersamaan dengan pemberian produk yang dikembangkan.

Penelitian pengembangan ini divalidasi oleh 3 validator yang terdiri dari 2 orang dosen PGSD yang diantaranya dosen ahli media dan dosen ahli materi, serta guru kelas IV SDN Medaeng 1 Sidoarjo. Validator memberikan penilaian kepada produk dengan acuan instrument skala penilaian yang telah diberikan. Hasil dari penilaian tersebut digunakan dalam pengembangan dan perbaikan media komik yang dikembangkan.

#### 3.4.5 Revisi Produk Awal

Setelah mendapatkan data penilaian validator terhadap produk yang dikembangkan maka diketahui kekurangan dan kelemahan dari produk yang dikembangkan. Kekurangan dan kelemahan itu nantinya diperbaiki sehingga produk yang dikembangkan dapat lebih sempurna dan layak untuk diuji coba dalam pembelajaran.

#### 3.4.6 Uji Coba Penggunaan

Uji coba penggunaan produk bertujuan untuk mendapatkan umpan balik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Umpan balik didapatkan melalui ceklis penilaian yang diisi oleh subjek uji coba setelah mengikuti atau menggunakan produk yang telah dikembangkan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Uji coba penggunaan komik pembelajaran ini dilakukan pada subjek siswa kelas IV A SDN Medaeng 1 Sidoarjo.

#### 3.4.7 Revisi Produk Pengembangan

Revisi produk pengembangan dilakukan berdasarkan balikan yang diperoleh dengan memperhatikan hasil uji coba dan komentar yang didapatkan dari subjek penelitian. Hasil produk yang telah direvisi pada tahap ini nantinya digunakan dalam ujicoba keefektifan produk.

#### 3.4.8 Uji Coba Keefektifan Produk

Uji coba keefektifan produk dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental uji coba internal. Uji coba produk dilakukan dalam satu kelas rombongan belajar. Kelas tersebut nantinya dilakukan pembelajaran dengan menggunakan produk yang dikembangkan, kemudian siswa diberikan tes hasil belajar sebagai pedoman dalam menentukan keefektifan produk yang dikembangkan.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini: 1) Angket; 2) Tes Hasil Belajar; 3) Wawancara.

#### 3.5.1 Angket

Pengumpulan data dengan cara angket menggunakan pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dengan memberikan jawaban secara tertulis. Angket digunakan dalam mengumpulkan data penilaian validasi media pembelajaran dan soal tes hasil belajar yang dilakukan validator serta



mengumpulkan umpan balik siswa mengenai produk yang diuji cobakan dalam pembelajaran.

### 3.5.2 Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 3. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan siswa dalam mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi di kabupaten Sidoarjo, dan menjelaskan keberagaman karakteristik individu.

### 3.5.3 Wawancara

Wawancara bebas dilakukan kepada guru kelas IV SDN Medaeng 1 untuk mencari informasi awal mengenai pembelajaran di SDN Medaeng 1 Sidoarjo, buku yang digunakan dalam pembelajaran, media yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran, dan cerita rakyat yang digunakan dalam mengenalkan lingkungan kabupaten Sidoarjo.

## 3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini mengukur kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan untuk digunakan dalam pembelajaran dan keefektifannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh pada cerita fiksi. Pengukuran komponen tersebut dilakukan menggunakan instrument penelitian seperti lembar validasi, kuisisioner respon siswa, dan soal tes belajar.

### 3.6.1 Lembar Validasi Media

Lembar validasi media digunakan dalam mengukur kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan untuk diuji coba dalam pembelajaran. Pengukuran dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan isi dan konstruksi yang terdapat pada media yang dikembangkan. Validasi media pembelajaran komik

cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dilakukan oleh tiga validator meliputi satu dosen ahli media, satu dosen ahli materi, dan guru kelas IV SDN Medaeng 1 Sidoarjo sebagai ahli materi atau praktisi.

Pengumpulan hasil penilaian validasi media pembelajaran dilakukan dengan memberikan media pembelajaran komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dan lembar validasi kepada validator. Selanjutnya validator melakukan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dengan memberikan nilai pada setiap aspek yang terdapat pada lembar validasi media.

### 3.6.2 Lembar Validasi Soal

Lembar validasi soal digunakan untuk mengukur kevalidan soal tes belajar untuk digunakan dalam menilai keefektifan media komik yang dikembangkan. Pengukuran dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian soal terhadap indikator yang telah dikembangkan dari kompetensi dasar yang terdapat pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 3. Validasi soal tes belajar dilakukan oleh dosen ahli materi dengan cara memberikan daftar soal, kisi-kisi soal, serta lembar validasi.

### 3.6.3 Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengumpulkan data pendapat dan komentar siswa terhadap penggunaan media komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dalam pembelajaran. Data pendapat dan komentar siswa nantinya digunakan dalam proses pengembangan dan perbaikan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat dan komentar siswa juga dijadikan untuk mengetahui respon siswa terhadap komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” berupa respon positif atau bahkan respon negatif dari siswa.

### 3.6.4 Soal Tes Belajar

Soal tes belajar digunakan sebagai pengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 yang meliputi mata pelajaran IPS, PPKn, dan bahasa Indonesia sesuai dengan indikator dan tujuan yang

ditetapkan. Soal tes belajar siswa ini mengacu kepada taksonomi Bloom yaitu menjelaskan (C2), menentukan (C3), dan mengorganisasikan (C4).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

#### 3.7.1 Analisis Data Hasil Validasi

Analisis data hasil validasi merupakan proses pengolahan dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator dengan cara mengisikan skor 1- 5 pada setiap aspek yang ada pada lembar validasi yang diberikan Hasil analisis data validasi ini dijadikan sebagai dasar dalam menilai kelayakan produk media pembelajaran yang dihasilkan.

Skor yang telah diperoleh haruslah diubah menjadi skala 100 agar dapat diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada dengan rumus sebagai berikut (Masyhud, 2021).

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100\%$$

Keterangan:

Valpro = validitas produk

Srt = skor riil tercapai

Smt = skor maksimal yang tercapai

Hasil analisis validitas produk kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas produk pada table berikut.

Tabel 3.1 Kriteria pencapaian nilai validitas

No	Presentase Pencapaian	Interpretasi
1.	$80 < Valpro \leq 100$	Sangat Layak
2.	$60 < Valpro \leq 80$	Layak
3.	$40 < Valpro \leq 60$	Cukup Layak
4.	$20 < Valpro \leq 40$	Kurang Layak
5.	$0 \leq Valpro \leq 20$	Sangat Kurang Layak

Modifikasi dari sumber : Masyhud (2021)

Media pembelajaran dikatakan baik untuk digunakan jika tingkat validitasnya mencapai tingkat layak. Jika tingkat validitasnya tidak mencapai layak maka dapat dikatakan media pembelajaran belum cukup baik untuk digunakan, sehingga perlu dilakukan pembetulan sesuai dengan penilaian dan komentar validator sebelumnya. Setelah dilakukan pembetulan tersebut barulah media dapat diuji ulang kevalidannya hingga media pembelajaran tersebut memenuhi kriteria tingkat layak.

### 3.7.2 Analisis Data Respon Siswa

Data respon siswa merupakan tanggapan dan komentar yang diberikan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”. Data ini didapatkan dari angket respon siswa, dimana siswa diminta untuk merespon sesuai dengan pengalaman mereka dalam menggunakan media pembelajaran komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”.

Analisis data respon siswa difungsikan sebagai pedoman dalam menentukan apakah penggunaan media belajar yang dikembangkan mendapatkan respon baik atau buruk dari siswa yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan media tersebut.

Skor yang telah diperoleh haruslah diubah menjadi skala 100 agar dapat diolah berdasarkan kriteria keefektifan yang ada dengan rumus sebagai berikut (Masyhud, 2021).

$$Sas = \frac{St}{Smt} \times 100\%$$

Keterangan:

Sas = Skor angket siswa.

St = Skor tercapai

Smt = Skor maksimal yang bisa tercapai

Hasil analisis data respon siswa kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas produk pada table berikut

Tabel 3.2 Kriteria skor respon siswa

No	Rentangan Skor	Kategori Keefektifan
1.	$80 < Sas \leq 100$	Sangat Efektif
2.	$70 < Sas \leq 80$	Efektif
3.	$60 < Sas \leq 70$	Cukup Efektif
4.	$40 < Sas \leq 60$	Kurang Efektif
5.	$0 \leq Sas \leq 40$	Sangat Kurang Efektif

Modifikasi dari Sumber: Masyhud (2021)

Respon terhadap media komik yang dikembangkan dinyatakan positif apabila rata-rata total skor yang didapatkan minimal lebih dari 70 atau dengan kategori efektif.

### 3.7.3 Analisis Data Uji Coba Keefektifan Produk

Analisis data uji coba keefektifan produk merupakan proses pengolahan dari hasil penilaian melalui penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3. Hasil analisis tersebut nantinya dijadikan sebagai dasar dalam menilai keefektifan produk untuk meningkatkan hasil belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 siswa.

Nilai hasil belajar siswa tersebut kemudian dikonfirmasi dengan kriteria keaktifan hasil belajar siswa berikut.

Tabel 3.3 Kriteria keefektifan hasil belajar

No	Rentangan Skor	Kategori Keefektifan
1.	$80 < \text{Nilai Siswa} \leq 100$	Sangat Efektif
2.	$70 < \text{Nilai Siswa} \leq 80$	Efektif
3.	$60 < \text{Nilai Siswa} \leq 70$	Cukup Efektif
4.	$40 < \text{Nilai Siswa} \leq 60$	Kurang Efektif
5.	$0 \leq \text{Nilai Siswa} \leq 40$	Sangat Kurang Efektif

Modifikasi dari sumber: Masyhud (2021)

Setelah diketahui kategori keefektifan dari nilai hasil belajar tiap siswa, dapat dilakukan perhitungan persentase siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 70 atau nilai keefektifan minimal efektif dengan rumus berikut.

$$Pst = \frac{St}{Js} \times 100\%$$

Keterangan:

Pst = persentase siswa tuntas

St = banyak siswa tuntas

Js = Jumlah siswa keseluruhan

Keefektifan media komik yang dikembangkan dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran jika persentase siswa tuntas mendapatkan nilai persentase lebih besar atau sama dengan 80%.



## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini dibahas tentang hasil dan pembahasan dari: (1) validitas komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dan (2) efektifitas komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”.

### 4.1 Validitas Komik Cerita Rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”

Validasi produk komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dilakukan oleh 2 validator dosen FKIP Universitas Jember yaitu Bapak Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si. sebagai ahli media dan Ibu Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli materi. Validasi juga dilakukan oleh Ibu Anis Zulfa, S.Pd, wali kelas IVA SDN Medaeng 1 Sidoarjo sebagai ahli praktisi. Penilaian validitas produk terdiri dari aspek meliputi: (1) aspek isi berupa kesesuaian materi dengan KD, indikator, cakupan serta keruntutan materi, dan kesesuaian gambar dengan kompetensi yang harus dicapai; (2) aspek bahasa berupa keterbacaan, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia serta kognitif siswa, dan sifat komunikatif bahasa yang digunakan; (3) aspek tampilan berupa kemenarikan media dan kemudahan dalam membaca media. Hasil dari validasi ini nantinya digunakan sebagai dasar dalam memperbaiki produk agar layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Data yang diperoleh dari validasi ini berupa data kualitatif dan kuantitatif, data kuantitatif didapatkan dari point penilaian yang diberikan pada lembar validasi produk, sedangkan data kualitatif didapatkan dari kritik, saran, dan komentar yang diberikan secara langsung selama proses validasi.

Berdasarkan analisis terhadap skor yang diberikan oleh 3 orang validator ahli diperoleh hasil validitas sebesar 90,8% dengan kriteria keefektifan sangat layak. Nilai tersebut didapat dari hasil rata-rata dari skor yang diberikan pada setiap aspek penilaian validasi media pembelajaran yang dilakukan oleh validator. Nilai validitas produk dapat dilihat dalam tabel data hasil validasi produk pada lampiran E.

Masukan berupa kritik, saran dan komentar diberikan oleh 3 orang validator secara langsung saat proses validasi dan pada draf produk yang

diberikan kepada validator. Berikut adalah kritik, saran, dan komentar yang didapatkan dalam proses validasi.



Tabel 4.1 Kritik, saran, dan komentar validator

No	Nama Validator	Kritik, Saran, dan Komentar
1.	Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cantumkan logo Universitas Jember dan instansi pada sampul komik</li> <li>2. Perhatikan penggunaan tanda baca</li> <li>3. Beberapa gambar dan dialog perlu yang disesuaikan</li> </ol>
2.	Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gunakan tanda baca pada setiap akhir kalimat!</li> <li>2. Perhatikan penggunaan dan penulisan huruf kapital serta tanda baca sebagai pemenggal kalimat!</li> <li>3. Tuliskan sumber bacaannya!</li> <li>4. Tuliskan sumber bacaannya!</li> </ol>
3.	Anis Zulfa, S.Pd,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada beberapa kalimat yang kurang efektif dalam penulisan</li> <li>2. Komik dicetak dengan ukuran yang lebih besar.</li> </ol>

Masukan berupa kritik, saran, dan komentar tersebut dijadikan dasar dalam merevisi produk komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”. Berdasarkan masukan tersebut dilakukan perbaikan sebagai berikut.



Tabel 4.2 Revisi komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”

No	Perbaikan	Revisi
1.	Tambahkan logo UNEJ serta cantumkan instansi dan tahun	<p data-bbox="715 405 916 436"><b>Sebelum Revisi</b></p>  <p data-bbox="715 1115 916 1146"><b>Sesudah Revisi</b></p> 

No	Perbaikan	Revisi
2.	Perubahan balon baca/ balon kata	Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



No	Perbaikan	Revisi
----	-----------	--------

3.	Mengganti gambar padi	<b>Sebelum Revisi</b>
----	-----------------------	-----------------------



**Sesudah Revisi**





No	Perbaikan	Revisi
----	-----------	--------

5	Perbaikan penulisan (tanda baca, pemilihan kata, dan struktur kalimat)	<b>Sebelum Revisi</b>
---	--	-----------------------



**Sesudah Revisi**

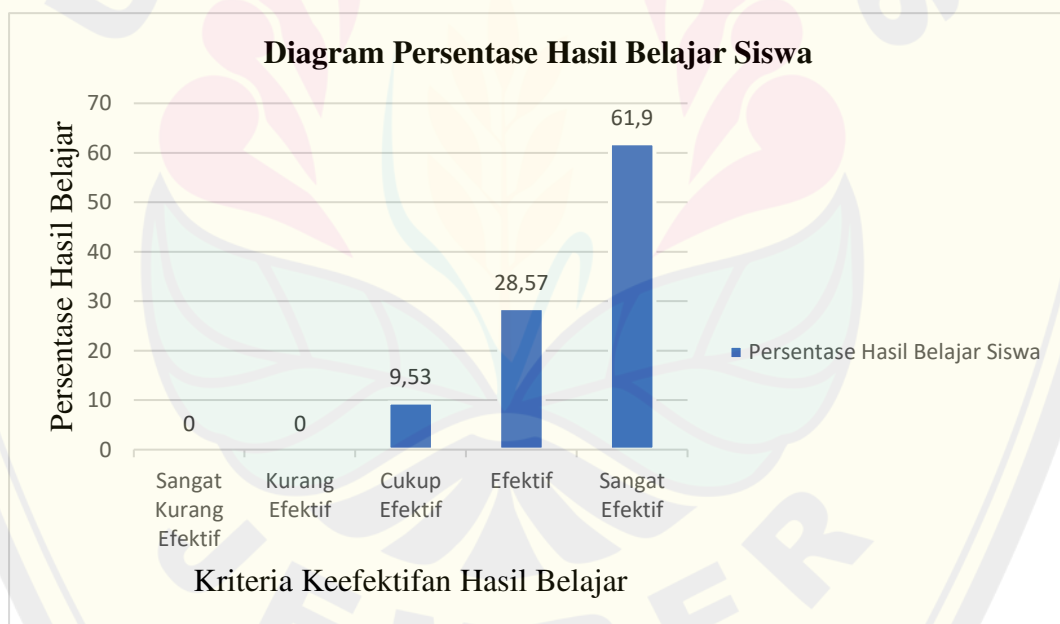


## 4.2 Efektifitas Pengembangan Komik Cerita Rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”

Efektifitas pengembangan komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dapat disimpulkan dari skor yang didapatkan siswa dalam mengerjakan test hasil belajar angket respon siswa terhadap media yang dikembangkan. Skor tersebut diperoleh dari hasil uji coba internal yang dilakukan terhadap 21 siswa kelas IVA SDN Medaeng 1 Sidoarjo.

### 4.2.1 Efektifitas Komik Cerita Rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan salah satu nilai yang menjadi tolak ukur dalam menilai keefektifan komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” untuk digunakan dalam pembelajaran. Pengukuran efektifitas didapatkan dari persentase siswa yang mendapatkan nilai diatas 70 atau dengan kategori



keefektifan minimal “Efektif”.

Diagram 4.1 Persentase Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis hasil belajar yang ditampilkan pada diagram 4.1 menunjukkan bahwa 9,53% siswa memenuhi kriteria keefektifan cukup efektif, 28,57% siswa memenuhi kriteria keefektifan efektif, dan 61,9% siswa memenuhi kriteria keefektifan sangat efektif. Dengan demikian persentase siswa yang

mampu menuntaskan tes hasil belajar dengan kriteria keefektifan minimal “efektif” atau nilai lebih besar dari 70 adalah 90,47%. Analisis hasil belajar siswa dapat dilihat dalam lampiran F pada tabel nilai tes hasil belajar siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada siswa kelas IVA Medaeng 1 Sidoarjo.

#### 4.2.2 Efektifitas Komik Cerita Rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” Terhadap Respon Siswa

Respon siswa terhadap penggunaan media komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dalam pembelajaran merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini. Pengukuran didapatkan dari skor angket siswa yang diisi oleh siswa setelah menggunakan media komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”. Dimana skor ini digunakan sebagai tolak ukur apakah media yang dikembangkan mendapat respon baik atau buruk dari siswa.

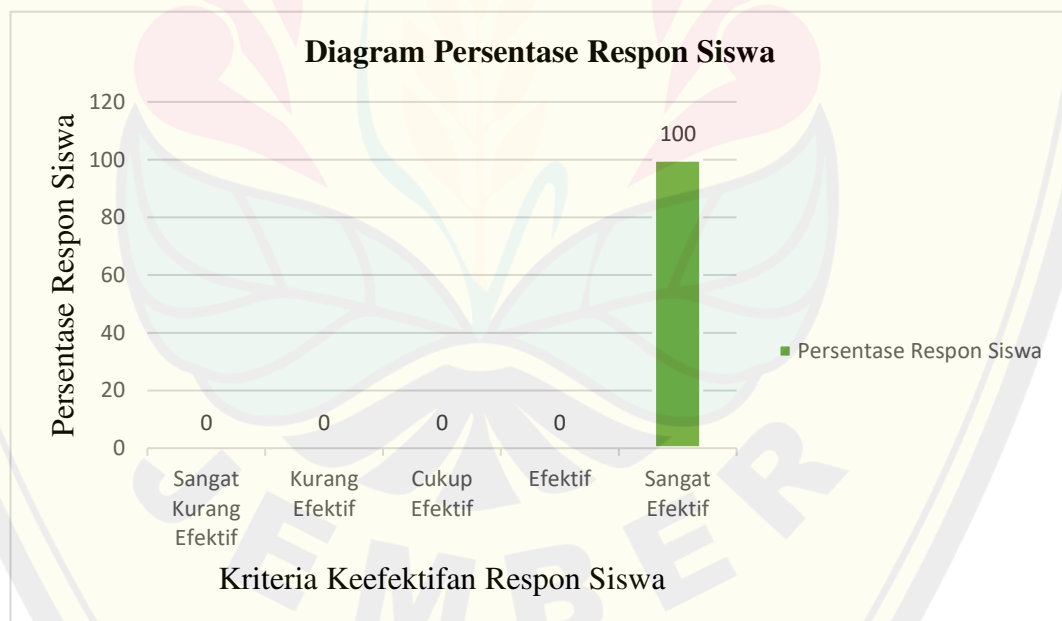


Diagram 4.2 Persentase Respon Siswa

Hasil analisis data respon siswa yang ditampilkan pada diagram 4.2 menunjukkan bahwa 100% siswa memenuhi kriteria keefektifan sangat efektif. Dengan demikian nilai rata-rata total skor respon siswa yang didapatkan adalah

100 atau dengan kategori keefektifan sangat efektif. Analisis skor respon siswa dapat dilihat dalam lampiran G pada tabel skor angket siswa. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa kelas IVA Medaeng 1 Sidoarjo.





## BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 ini dibahas tentang (1) validitas komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dan (2) efektifitas komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

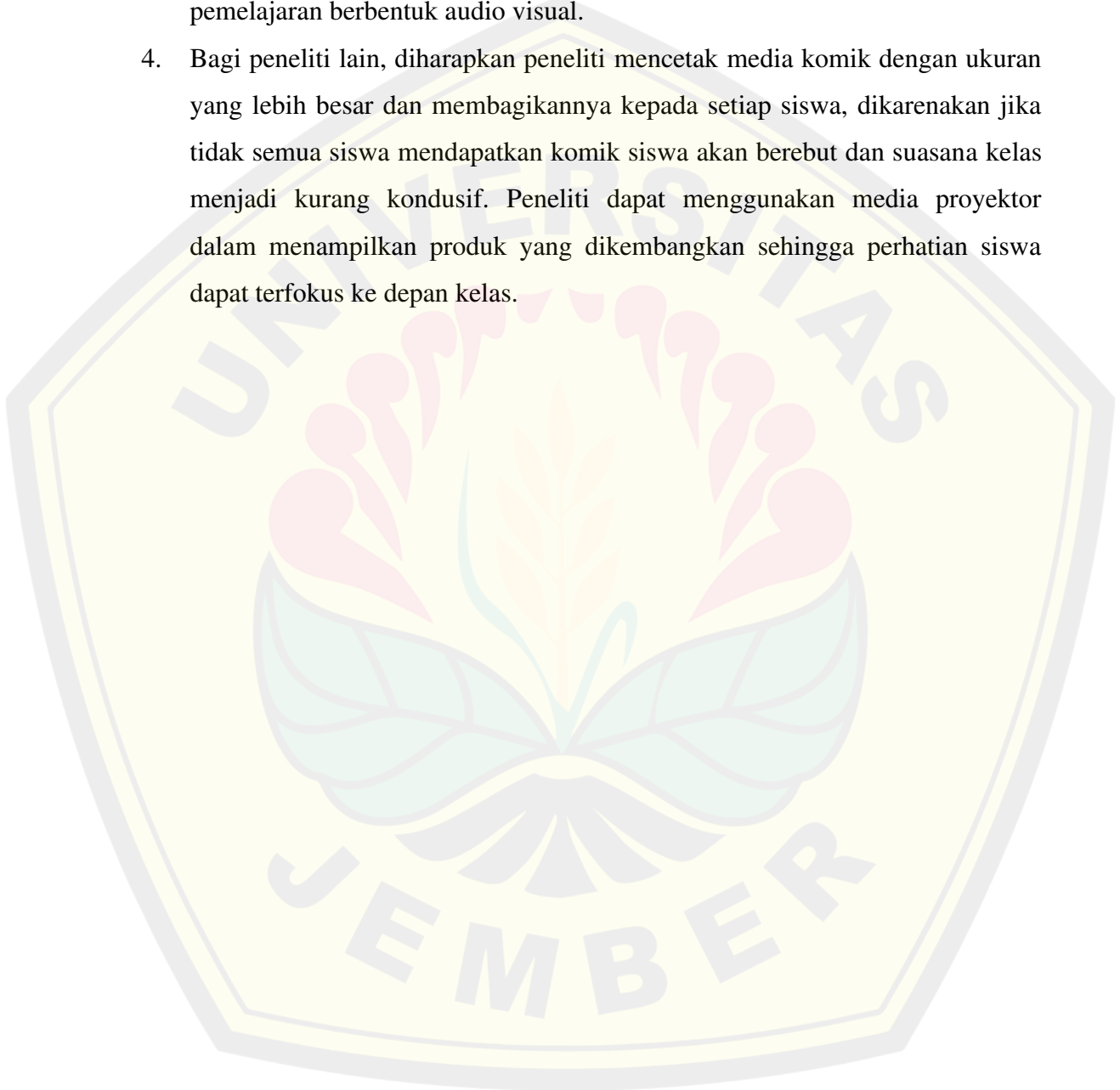
- a. Validitas komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” untuk digunakan dalam pembelajaran sebesar 90,8% dengan interpretasi sangat layak menurut tabel 3.1 kriteria pencapaian nilai validitas.
- b. Efektifitas komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” didapatkan dari hasil test hasil belajar dan angket respon yang diisi oleh siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan produk yang dikembangkan. Test hasil belajar yang dilakukan oleh siswa kelas IVA SDN Medaeng 1 Sidoarjo mendapatkan hasil sebesar 90,47% dengan kriteria keefektifan sangat efektif. Hasil respon siswa terhadap penggunaan komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dalam pembelajaran memperoleh hasil sebesar 100% dengan kategori keefektifan sangat efektif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi pari” sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dan mendapatkan respon yang positif dari siswa.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”, dapat di ajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memilih media yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menimbulkan minat belajar pada siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih mengenal budaya kearifan lokal yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggalnya.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memenuhi fasilitas yang dibutuhkan terutama fasilitas multimedia seperti lcd proyektor dan speaker yang dapat membantu guru untuk menyampaikan video pembelajaran dan media pembelajaran berbentuk audio visual.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan peneliti mencetak media komik dengan ukuran yang lebih besar dan membagikannya kepada setiap siswa, dikarenakan jika tidak semua siswa mendapatkan komik siswa akan berebut dan suasana kelas menjadi kurang kondusif. Peneliti dapat menggunakan media proyektor dalam menampilkan produk yang dikembangkan sehingga perhatian siswa dapat terfokus ke depan kelas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, W. A. dan A. Yusupa. 2018. Model Media Pembelajaran E-komik untuk SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 6(1): 43-59. <https://bit.ly/3BtNxxvR> [Diakses pada tanggal 20 Desember 2021].
- Afriyanti, I., S. Somadayo, dan D. Hadi. 2020. Pemanfaatan Media Cerita Rakyat Sebagai Upaya Membangun Kreativitas Anak. *Jurnal Pedagogik*. 7(2): 1-12. <https://bit.ly/3JqeOSI> [Diakses pada tanggal 08 Desember 2021].
- Alwi, S. 2017. Problematika Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan*. 8(2):146-167. <https://bit.ly/3oOA1Oo> [Diakses pada tanggal 08 Desember 2021].
- Ardiyatna, R. dan D. Sudjanarti. 2019. Desain E-catalog Menggunakan Aplikasi Adobe Photoshop CS3 Sebagai Pengembangan Promosi di Instagram untuk Meningkatkan Minat Beli pada Three Brother Blitar. *Jurnal Aplikasi Bisnis*. 5(2): 549-552. <https://bit.ly/3JBp6ja> [Diakses pada tanggal 18 Maret 2022].
- Ekayani, P. 2017. Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1): 1-11. <https://bit.ly/33Cpka5> [Diakses pada tanggal 20 Desember 2021].
- Hamid, M., dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Indiarti, W. 2017. Nilai-nilai Pembentuk Karakter dalam Cerita Rakyat Asal-usul Watu Dodol. *Jurnal Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. 6(1): 26-41. <https://bit.ly/33mdukt> [Diakses pada tanggal 20 Desember 2021].
- Izzah, M. A., dkk. 2020. Komik Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Ibtida'iyah (MI). *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 2*. 345-354. <https://bit.ly/3N69uq4> [Diakses pada tanggal 18 Maret 2022].
- Jayapada, G., F. Faisol, dan B.M. Kiptiyah. 2017. Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Sebagai Media Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Literasi Moral Siswa. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. 1(2): 60-62. <https://bit.ly/34X7cbe> [Diakses pada tanggal 08 Desember 2021].
- Kurniawarsih, M. dan I. M. Rusmana. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Komik Mtematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Berbasis Budaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*. 1(1):

39-48. <https://bit.ly/3GJLYLm> [Diakses pada tanggal 20 Desember 2021].

Mahmudah, S. 2018. Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*. 20(1):129-138. <https://bit.ly/3Lxtcud> [Diakses pada tanggal 20 Desember 2021].

Masyhud, M.Sulthon. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember:LPMPK.

Nurgiyantoro, B. 2018. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pakpahan, A., dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Purba, R., dkk. 2020. *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Rejeki, M. F. Adnan dan P. S. Siregar. 2020. Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(2): 337-343. <https://bit.ly/3Jtvh8B> [Diakses pada 15 Februari 2022].

Sariningsih, R., F. Agustini dan J. Sulianto. 2017. Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik Kelas VI SD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2017*. 9 Desember 2017. 666-669. <https://bit.ly/34FzV4A> [Diakses pada tanggal 08 Desember 2021].

Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.

Sukmanasa E., T. Windiyani dan L. Novita. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bagi Siswa Kelas V Sekolah dasar di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 3(2): 171-185. <https://bit.ly/3GQ1Eg9> [Diakses pada tanggal 08 Desember 2021].

Suparmi. 2018. Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran IPA di Sekolah. *Journal of Natural Science and Intergration*. 1(1): 62-68. <https://bit.ly/3sKuHfQ> [Diakses pada tanggal 08 Desember 2021].

Suwarti, A. Laila dan E.P. Permana. 2020. Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal untuk Menentukan Pesan dalam Dongeng pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. 7(2): 140-151. <https://bit.ly/3BmssmV> [Diakses pada tanggal 08 Desember 2021].

Tafonao, T. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2): 103-114. <https://bit.ly/3gJUSOr> [Diakses pada tanggal 08 Desember 2021].

Wibowo. 2019. Komik Iklan Komik. *Jurnal Dekave*. 12(2): 52-64. <https://bit.ly/3rRFuWI> [Diakses pada tanggal 08 Desember 2021].



## LAMPIRAN

## Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Cerita Sidoarjo "Asal Mula Candi Pari" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada Siswa Kelas	1. Bagaimanakah kevalidan media komik cerita rakyat Sidoarjo "Asal Mula Candi Pari" untuk digunakan dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada siswa kelas IV SDN Medaeng 1 tahun ajaran 2021/2022? 2. Bagaimanakah keefektifan media komik cerita rakyat Sidoarjo "Asal Mula	1. Untuk mendeskripsikan kevalidan media komik cerita rakyat Sidoarjo "Asal Mula Candi Pari" untuk digunakan dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada siswa kelas IV SDN Medaeng 1 tahun ajaran 2021/2022.	1. Tahap pengembangan Borg and Gall (dalam Masyud, 2021) a. Penelitian pendahuluan b. Perencanaan pengembangan produk c. Pengembangan desain produk awal d. Validasi desain produk e. Revisi desain produk awal	1. Subjek penelitian siswa kelas IV A SDN Medaeng 1 Sidoarjo 2. Validator: a. Dosen Ahli b. Guru kelas IV SDN Medaeng 1 Sidoarjo 3. Kepustakaan	1. Jenis Penelitian : penelitian R&D ( <i>Research and Development</i> ) pengembangan media pembelajaran model Borg and Gall 2. Produk Penelitian: Komik cerita rakyat sidoarjo "Asal Mula Candi Pari" 3. Teknik pengmpulan data: a. Angket b. Wawancara

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Judul		Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
IVA Medaeng Sidoarjo	SDN 1	Candi Pari” dalam meningkatkan hasil belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada siswa kelas IV SDN Medaeng 1 tahun ajaran 2021/2022?	2. Untuk mendeskripsikan keefektifan media komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” dalam meningkatkan hasil belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 pada siswa kelas IV SDN Medaeng 1 tahun ajaran 2021/2022.	f. Uji coba penggunaan g. Revisi desain produk h. Uji coba keefektifan i. Produk final dan produk massal j. Desiminasi produk dan implementasi 2. Keefektifan: a. Hasil validasi b. Hasil belajar c. Respon siswa		c. Tes Hasil Belajar 4. Analisis data: a. Uji validitas b. Uji Keefektifan Produk c. Respon siswa

**Lampiran B. Angket Respon Siswa**

## B.1 Lembar Angket Respon Siswa

**ANGKET RESPON SISWA****TERHADAP KOMIK CERITA RAKYAT “ASAL MULA CANDI PARI”**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

**Petunjuk:**

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan apa yang kalian rasakan selama menggunakan media pembelajaran komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” yang baru saja kalian lakukan!

No	Pernyataan	Jawaban		Komentar
		YA	TIDAK	
1	Komik mudah untuk dibaca			
2	Terjadi kesalahan cetak/ketik pada komik			
3	Bahasa pada komik sulit dipahami			
4	Materi pembelajaran dalam komik mudah dipahami			
5	Warna yang digunakan dalam komik sangat menarik			
6	Gambar yang digunakan dalam komik sangat menarik			
7	Tulisan yang digunakan dalam komik tidak menarik			
8	Media komik menambah motivasi saya untuk belajar			
9	Media komik membuat saya senang untuk belajar			
10	Media komik mudah untuk digunakan secara mandiri			



## B.2 Hasil Angket Respon Siswa

**ANGKET RESPON SISWA  
TERHADAP KOMIK CERITA RAKYAT "ASAL MULA CANDI PARI"**

Nama : Baiqi S. Steyia Oktavia  
Kelas : 9<sup>A</sup>  
No. Absen : 9

**Petunjuk:**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan napa yang kalian rasakan selama menggunakan media pembelajaran komik cerita rakyat Sidoarjo "Asal Mula Candi Pari" yang baru saja kalian lakukan!

No	Pernyataan	Jawaban		Komentar
		YA	TIDAK	
1	Komik mudah untuk dibaca	✓		
2	Terjadi kesalahan cetak/ketik pada komik		✓	
3	Bahasa pada komik sulit dipahami		✓	
4	Materi pembelajaran dalam komik mudah dipahami	✓		
5	Warna yang digunakan dalam komik sangat menarik	✓		
6	Gambar yang digunakan dalam komik sangat menarik	✓		
7	Tulisan yang digunakan dalam komik tidak menarik		✓	
8	Media komik menambah motivasi saya untuk belajar	✓		
9	Media komik membuat saya senang untuk belajar	✓		
10	Media komik mudah untuk digunakan secara mandiri	✓		

**ANGKET RESPON SISWA  
TERHADAP KOMIK CERITA RAKYAT "ASAL MULA CANDI PARI"**

Nama : Supyan os tsauri  
Kelas : 4A  
No. Absen : 19

**Petunjuk:**

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan apa yang kalian rasakan selama menggunakan media pembelajaran komik cerita rakyat Sidoarjo "Asal Mula Candi Pari" yang baru saja kalian lakukan!

No	Pernyataan	Jawaban		Komentar
		YA	TIDAK	
1	Komik mudah untuk dibaca	√		
2	Terjadi kesalahan cetak/ketik pada komik		√	
3	Bahasa pada komik sulit dipahami		√	
4	Materi pembelajaran dalam komik mudah dipahami	√		
5	Warna yang digunakan dalam komik sangat menarik	√		
6	Gambar yang digunakan dalam komik sangat menarik	√		
7	Tulisan yang digunakan dalam komik tidak menarik		√	
8	Media komik menambah motivasi saya untuk belajar	√		
9	Media komik membuat saya senang untuk belajar	√		
10	Media komik mudah untuk digunakan secara mandiri	√		

**Lampiran C. Penilaian Hasil Belajar Siswa**

## C.1 Soal Penilaian Hasil Belajar Siswa

**SOAL TES HASIL BELAJAR**

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

**A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!**

1. Tokoh Kiai Gede banyak sekali muncul dalam komik “Asal Mula Candi Pari”. Oleh karena itu Kiai Gede dinamakan tokoh
  - a. Tokoh Utama
  - b. Tokoh Figuran
  - c. Tokoh Antagonis
  - d. Tokoh Tirtagonis
2. Tokoh Nenek Tua jarang sekali muncul dalam komik “Asal Mula Candi Pari”. Oleh karena itu Nenek tua dinamakan tokoh
  - a. Tokoh Utama
  - b. Tokoh Figuran
  - c. Tokoh Antagonis
  - d. Tokoh Tirtagonis
3. Berikut ini watak yang dimiliki oleh tokoh Jaka Pandalegan dalam komik “Asal Mula Candi Pari” adalah
  - a. Bijaksana
  - b. Baik Hati
  - c. Sombong
  - d. Suka Menolong

4. Kiai Gede dikenal sebagai tokoh yang bertanggung jawab, menepati janji, dan baik hati. Berdasarkan watak yang dimilikinya Kiai Gede disebut juga dengan tokoh
  - a. Tokoh Antagonis
  - b. Tokoh Protagonis
  - c. Tokoh Melankolis
  - d. Tokoh Tirtagonis
5. Tokoh yang memiliki watak Antagonis dalam komik “Asal Mula Candi Pari” adalah
  - a. Jaka Pandalegan
  - b. Dewi Walangangin
  - c. Kiai Gede
  - d. Nenek Tua
6. Pada komik “Asal Mula Candi Pari” Kiai Gede adalah tokoh yang selalu menepati janjinya. Beliau disebut sebagai tokoh yang selalu menepati janji karena
  - a. Kiai Gede mendoakan Dewi Walangangin agar segera mendapatkan jodoh.
  - b. Kiai Gede memberikan benih padi kepada Jaka Pandalegan.
  - c. Kiai Gede menjadikan Jaka Pandalegan sebagai murid setelah Jaka Pandalegan menikah dengan anaknya.
  - d. Kiai Gede menghukum Jaka Pandalegan dan Dewi Walangangin atas kesombongannya.
7. Pada komik “Asal Mula Candi Pari” Jaka Pandalegan adalah tokoh yang sombong dan kikir. Ia disebut sebagai tokoh yang sombong dan kikir karena
  - a. Jaka Pandalegan mau menikah dengan Dewi Walangangin
  - b. Jaka Pandalegan berlatih berbagai ilmu kepada Kiai Gede
  - c. Jaka Pandalegan berjanji untuk menggunakan ilmunya untuk kebaikan
  - d. Jaka Pandalegan tidak mau memberikan sedikit benih padinya kepada Nenek Tua.

8. Pada komik “Asal Mula Candi Pari” Kiai Gede meminta Jaka Pandalegan untuk membagikan benih padi yang diberikannya kepada orang yang meminta pertolongan. Namun saat datang Nenek Tua untuk meminta pertolongannya Jaka Pandalegan enggan untuk memberikan benih tersebut. Watak yang ditunjukkan oleh Jaka Pandalegan pada cerita tersebut adalah
  - a. Bijaksana
  - b. Ingkar Janji
  - c. Keras Kepala
  - d. Suka Menolong
9. Doni tinggal di Kecamatan Sedati, Sidoarjo, rumah Doni dekat dengan laut. Apa bidang pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar rumah Doni?
  - a. Nelayan dan Budidaya Ikan
  - b. Petani
  - c. Peternak
  - d. Perkebunan
10. Yanto tinggal di Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Disekitar rumahnya banyak sekali ditemukan sawah yang berwarna hijau. Apa bidang pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar rumah Yanto?
  - a. Nelayan
  - b. Petani
  - c. Peternak
  - d. Pengrajin Tas
11. Ibu Andi bekerja sebagai seorang pengrajin tas kulit di Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo. Pekerjaan Ibu Andi Termasuk dalam kegiatan ekonomi
  - a. Produksi
  - b. Distribusi
  - c. Konsumsi
  - d. Eksplorasi

12. Ayah Dimas bekerja sebagai sopir, setiap harinya beliau mengantarkan produk kepada para pembeli. Pekerjaan Ayah Dimas termasuk dalam kegiatan ekonomi
- Produksi
  - Distribusi
  - Konsumsi
  - Eksplorasi
13. Disekitar rumah Doni banyak terdapat tempat budidaya ikan bandeng dan udang, kebanyakan dari tetangga Doni bekerja sebagai pembudidaya ikan bandeng dan udang. Bidang pekerjaan tersebut termasuk kedalam kegiatan
- Distribusi
  - Eksplorasi
  - Konsumsi
  - Produksi
14. Perhatikan tabel berikut ini!

Jenis Kegiatan Ekonomi	Kegiatan Ekonomi
a. Produksi	1. Andi membeli layang-layang untuk dimainkan bersama teman temannya.
b. Distribusi	2. Ibu Andi berkerja sebagai pengrajin sepatu kulit di Kecamatan Wedoro, Sidoarjo.
c. Konsumsi	3. Ayah Andi bertugas mengantarkan sepatu kulit yang dibuat ke pembeli.

Pasangan jenis kegiatan ekonomi dengan kegiatan ekonomi yang benar pada tabel di atas adalah...

- A1, B2, dan C3
- A2, B3, dan C1
- A3, B1, dan C3
- A2, B1, dan C3

15. Pada komik “Asal Mula Candi Pari” Kiai Gede adalah tokoh yang selalu menepati janjinya, sedangkan Jaka Pandalegan adalah tokoh yang mengingkari janji. Hal tersebut termasuk kedalam keragaman
  - a. Keragaman Budaya
  - b. Keragaman Sifat
  - c. Keragaman Fisik
  - d. Keragaman Suku
16. Pada komik “Asal Mula Candi Pari” tokoh Nenek Tua memiliki rambut berwarna abu-abu dan Jaka Pandalegan memiliki rambut berwarna hitam. Hal tersebut termasuk kedalam keragaman
  - a. Keragaman Budaya
  - b. Keragaman Sifat
  - c. Keragaman Fisik
  - d. Keragaman Suku
17. Berikut yang termasuk kedalam contoh keragaman kegemaran antar teman adalah
  - a. Andi suka bermain badminton dan Yanto suka bermain sepak bola.
  - b. Sinta memiliki rambut berwarna hitam dan Elisabet memiliki rambut berwarna kecoklatan.
  - c. Ayah Andi berasal Jawa dan Ayah Yanto berasal dari Madura.
  - d. Andi pergi beribadah ke masjid dan Kristian pergi beribadah ke gereja.
18. Berikut yang termasuk kedalam contoh keragaman agama antar teman adalah
  - a. Andi suka bermain badminton dan Yanto suka bermain sepak bola.
  - b. Sinta memiliki rambut berwarna hitam dan Elisabet memiliki rambut berwarna kecoklatan.
  - c. Ayah Andi berasal Jawa dan Ayah Yanto berasal dari Madura.
  - d. Andi pergi beribadah ke masjid dan Kristian pergi beribadah ke gereja.

19. Berikut yang termasuk kedalam contoh keragaman suku adalah
- Andi suka bermain badminton dan Yanto suka bermain sepak bola.
  - Sinta memiliki rambut berwarna hitam dan Elisabet memiliki rambut berwarna kecoklatan.
  - Ayah Andi berasal Jawa dan Ayah Yanto berasal dari Madura.
  - Andi pergi beribadah ke masjid dan Kristian pergi beribadah ke gereja.
20. Berikut ini pasangan jenis keberagaman yang benar **Kecuali**

Jenis Keragaman	Keragaman
a. Suku	Jawa, sunda, batak, betawi, dan bali
b. Sifat	Hemat, boros, rajin, pintar, dan malas
c. Agama	Islam, hindu, budha, kriteren, dan konghucu
d. Budaya	Memancing, bersepeda, berenang, berkebun, dan memasak



### C.2 Pedoman Penskoran

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara tes hasil belajar. Jumlah soal tes hasil belajar adalah 20 butir soal pilihan ganda. Jawaban benar mendapat nilai 1 dan jawaban salah mendapat nilai 0. Berikut rumus untuk pengolahan nilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### C.3 Kunci Jawaban

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. A | 6. C  | 11. A | 16. C |
| 2. B | 7. D  | 12. B | 17. A |
| 3. C | 8. B  | 13. D | 18. D |
| 4. B | 9. A  | 14. B | 19. C |
| 5. A | 10. B | 15. B | 20. D |

## C.4 Hasil Belajar Siswa

## SOAL TES HASIL BELAJAR

Nama : Resh Ayu Islari.....  
 No. Absen : 17.....  
 Kelas : V A.....

70

## A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Tokoh Kiai Gede banyak sekali muncul dalam komik "Asal Mula Candi Pari". Oleh karena itu Kiai Gede dinamakan tokoh
  - a. Tokoh Utama
  - b. Tokoh Figuran
  - c. Tokoh Antagonis
  - d. Tokoh Tirtagonis
2. Tokoh Nenek Tua jarang sekali muncul dalam komik "Asal Mula Candi Pari". Oleh karena itu Nenek tua dinamakan tokoh
  - a. Tokoh Utama
  - b. Tokoh Figuran
  - c. Tokoh Antagonis
  - d. Tokoh Tirtagonis
3. Berikut ini watak yang dimiliki oleh tokoh Jaka Pandalegan dalam komik "Asal Mula Candi Pari" adalah
  - a. Bijaksana
  - b. Baik Hati
  - c. Sombong
  - d. Suka Menolong
4. Kiai Gede dikenal sebagai tokoh yang bertanggung jawab, menepati janji, dan baik hati. Berdasarkan watak yang dimilikinya Kiai Gede disebut juga dengan tokoh
  - a. Tokoh Antagonis
  - b. Tokoh Protagonis
  - c. Tokoh Melankolis
  - d. Tokoh Tirtagonis
5. Tokoh yang memiliki watak Antagonis dalam komik "Asal Mula Candi Pari" adalah
  - a. Jaka Pandalegan
  - b. Dewi Walangangin
  - c. Kiai Gede
  - d. Nenek Tua
6. Pada komik "Asal Mula Candi Pari" Kiai Gede adalah tokoh yang selalu menepati janjinya. Beliau disebut sebagai tokoh yang selalu menepati janji karena
  - a. Kiai Gede mendoakan Dewi Walangangin agar segera mendapatkan jodoh.
  - b. Kiai Gede memberikan benih padi kepada Jaka Pandalegan.

- Kiai Gede menjadikan Jaka Pandalegan sebagai murid setelah Jaka Pandalegan menikah dengan anaknya.
- d. Kiai Gede menghukum Jaka Pandalegan dan Dewi Walangangin atas kesombongannya.
7. Pada komik "Asal Mula Candi Pari" Jaka Pandalegan adalah tokoh yang sombong dan kikir. Ia disebut sebagai tokoh yang sombong dan kikir karena
- Jaka Pandalegan mau menikah dengan Dewi Walangangin
  - Jaka Pandalegan berlatih berbagai ilmu kepada Kiai Gede
  - Jaka Pandalegan berjanji untuk menggunakan ilmunya untuk kebaikan
  - Jaka Pandalegan tidak mau memberikan sedikit benih padinya kepada Nenek Tua.
8. Pada komik "Asal Mula Candi Pari" Kiai Gede meminta Jaka Pandalegan untuk membagikan benih padi yang diberikannya kepada orang yang meminta pertolongan. Namun saat datang Nenek Tua untuk meminta pertolongannya Jaka Pandalegan enggan untuk memberikan benih tersebut. Watak yang ditunjukkan oleh Jaka Pandalegan pada cerita tersebut adalah
- Bijaksana
  - Ingkar Janji
  - Keras Kepala
  - Suka Menolong
9. Doni tinggal di Kecamatan Sedati, Sidoarjo, rumah Doni dekat dengan laut. Apa bidang pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar rumah Doni?
- Nelayan dan Budidaya Ikan
  - Petani
  - Peternak
  - Perkebunan
10. Yanto tinggal di Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Disekitar rumahnya banyak sekali ditemukan sawah yang berwarna hijau. Apa bidang pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar rumah Yanto?
- Nelayan
  - Petani
  - Peternak
  - Pengrajin Tas
11. Ibu Andi bekerja sebagai seorang pengrajin tas kulit di Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo. Pekerjaan Ibu Andi Termasuk dalam kegiatan ekonomi
- Produksi
  - Distribusi
  - Konsumsi
  - Eksplorasi

12. Ayah Dimas bekerja sebagai sopir, setiap harinya beliau mengantarkan produk kepada para pembeli. Pekerjaan Ayah Dimas termasuk dalam kegiatan ekonomi
- a. Produksi
  - b. Distribusi
  - c. Konsumsi
  - d. Eksplorasi

13. Disekitar rumah Doni banyak terdapat tempat budidaya ikan bandeng dan udang, kebanyakan dari tetangga Doni bekerja sebagai pembudidaya ikan bandeng dan udang. Bidang pekerjaan tersebut termasuk kedalam kegiatan
- a. Distribusi
  - b. Eksplorasi
  - c. Konsumsi
  - d. Produksi

14. Perhatikan tabel berikut ini!

Jenis Kegiatan Ekonomi	Kegiatan Ekonomi
a. Produksi	1. Andi membeli layang-layang untuk dimainkan bersama teman temannya.
b. Distribusi	2. Ibu Andi berkerja sebagai pengrajin sepatu kulit di Kecamatan Wedoro, Sidoarjo.
c. Konsumsi	3. Ayah Andi bertugas mengantarkan sepatu kulit yang dibuat ke pembeli.

Pasangan jenis kegiatan ekonomi dengan kegiatan ekonomi yang benar pada tabel di atas adalah...

- a. A1, B2, dan C3
  - b. A2, B3, dan C1
  - c. A3, B1, dan C3
  - d. A2, B1, dan C3
15. Pada komik "Asal Mula Candi Pari" Kiai Gede adalah tokoh yang selalu menepati janjinya, sedangkan Jaka Pandalegan adalah tokoh yang mengingkari janji. Hal tersebut termasuk kedalam keragaman
- a. Keragaman Budaya
  - b. Keragaman Sifat
  - c. Keragaman Fisik
  - d. Keragaman Suku
16. Pada komik "Asal Mula Candi Pari" tokoh Nenek Tua memiliki rambut berwarna abu-abu dan Jaka Pandalegan memiliki rambut berwarna hitam. Hal tersebut termasuk kedalam keragaman...
- a. Keragaman Budaya
  - b. Keragaman Sifat
  - c. Keragaman Fisik
  - d. Keragaman Suku
17. Berikut yang termasuk kedalam contoh keragaman kegemaran antar teman adalah
- a. Andi suka bermain badminton dan Yanto suka bermain sepak bola.
  - b. Sinta memiliki rambut berwarna hitam dan Elisabet memiliki rambut berwarna kecoklatan.

- c. Ayah Andi berasal Jawa dan Ayah Yanto berasal dari Madura.  
 d. Andi pergi beribadah ke masjid dan Kristian pergi beribadah ke gereja.
18. Berikut yang termasuk kedalam contoh keragaman agama antar teman adalah
- a. Andi suka bermain badminton dan Yanto suka bermain sepak bola.  
 b. Sinta memiliki rambut berwarna hitam dan Elisabet memiliki rambut berwarna kecoklatan.  
 c. Ayah Andi berasal Jawa dan Ayah Yanto berasal dari Madura.  
 d. Andi pergi beribadah ke masjid dan Kristian pergi beribadah ke gereja.
19. Berikut yang termasuk kedalam contoh keragaman suku adalah
- a. Andi suka bermain badminton dan Yanto suka bermain sepak bola.  
 b. Sinta memiliki rambut berwarna hitam dan Elisabet memiliki rambut berwarna kecoklatan.  
 c. Ayah Andi berasal Jawa dan Ayah Yanto berasal dari Madura.  
 d. Andi pergi beribadah ke masjid dan Kristian pergi beribadah ke gereja.
20. Berikut ini pasangan jenis keberagaman yang benar **Kecuali**

Jenis Keragaman	Keragaman
a. Suku	Jawa, sunda, batak, betawi, dan bali
b. Sifat	Hemat, boros, rajin, pintar, dan malas
c. Agama	Islam, hindu, budha, kriter, dan konghucu
<input checked="" type="checkbox"/> d. Budaya	Memancing, bersepedah, berenang, berkebun, dan memasak

- c. Ayah Andi berasal Jawa dan Ayah Yanto berasal dari Madura.  
 d. Andi pergi beribadah ke masjid dan Kristian pergi beribadah ke gereja.
18. Berikut yang termasuk kedalam contoh keragaman agama antar teman adalah
- a. Andi suka bermain badminton dan Yanto suka bermain sepak bola.  
 b. Sinta memiliki rambut berwarna hitam dan Elisabet memiliki rambut berwarna kecoklatan.  
 c. Ayah Andi berasal Jawa dan Ayah Yanto berasal dari Madura.  
 d. Andi pergi beribadah ke masjid dan Kristian pergi beribadah ke gereja.
19. Berikut yang termasuk kedalam contoh keragaman suku adalah
- a. Andi suka bermain badminton dan Yanto suka bermain sepak bola.  
 b. Sinta memiliki rambut berwarna hitam dan Elisabet memiliki rambut berwarna kecoklatan.  
 c. Ayah Andi berasal Jawa dan Ayah Yanto berasal dari Madura.  
 d. Andi pergi beribadah ke masjid dan Kristian pergi beribadah ke gereja.

20. Berikut ini pasangan jenis keberagaman yang benar **Kecuali**

Jenis Keragaman	Keragaman
a. Suku	Jawa, sunda, batak, betawi, dan bali
b. Sifat	Hemat, boros, rajin, pintar, dan malas
c. Agama	Islam, hindu, budha, kriteren, dan konghucu
<input checked="" type="checkbox"/> d. Budaya	Memancing, bersepedah, berenang, berkebun, dan memasak

## SOAL TES HASIL BELAJAR

Nama : Sofia Nur NegeraNo. Absen : 18Kelas : IV A

100

## A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Tokoh Kiai Gede banyak sekali muncul dalam komik "Asal Mula Candi Pari". Oleh karena itu Kiai Gede dinamakan tokoh
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Tokoh Utama	c. Tokoh Antagonis
b. Tokoh Figuran	d. Tokoh Tirtagonis
2. Tokoh Nenek Tua jarang sekali muncul dalam komik "Asal Mula Candi Pari". Oleh karena itu Nenek tua dinamakan tokoh
 

a. Tokoh Utama	c. Tokoh Antagonis
<input checked="" type="checkbox"/> b. Tokoh Figuran	d. Tokoh Tirtagonis
3. Berikut ini watak yang dimiliki oleh tokoh Jaka Pandalegan dalam komik "Asal Mula Candi Pari" adalah
 

a. Bijaksana	<input checked="" type="checkbox"/> c. Sombong
b. Baik Hati	d. Suka Menolong
4. Kiai Gede dikenal sebagai tokoh yang bertanggung jawab, menepati janji, dan baik hati. Berdasarkan watak yang dimilikinya Kiai Gede disebut juga dengan tokoh
 

a. Tokoh Antagonis	c. Tokoh Melankolis
<input checked="" type="checkbox"/> b. Tokoh Protagonis	d. Tokoh Tirtagonis
5. Tokoh yang memiliki watak Antagonis dalam komik "Asal Mula Candi Pari" adalah
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Jaka Pandalegan	c. Kiai Gede
b. Dewi Walangangin	d. Nenek Tua
6. Pada komik "Asal Mula Candi Pari" Kiai Gede adalah tokoh yang selalu menepati janjinya. Beliau disebut sebagai tokoh yang selalu menepati janji karena
  - a. Kiai Gede mendoakan Dewi Walangangin agar segera mendapatkan jodoh.
  - b. Kiai Gede memberikan benih padi kepada Jaka Pandalegan.

- Kiai Gede menjadikan Jaka Pandalegan sebagai murid setelah Jaka Pandalegan menikah dengan anaknya.
- d. Kiai Gede menghukum Jaka Pandalegan dan Dewi Walangangin atas kesombongannya.
7. Pada komik "Asal Mula Candi Pari" Jaka Pandalegan adalah tokoh yang sombong dan kikir. Ia disebut sebagai tokoh yang sombong dan kikir karena
- a. Jaka Pandalegan mau menikah dengan Dewi Walangangin  
b. Jaka Pandalegan berlatih berbagai ilmu kepada Kiai Gede  
c. Jaka Pandalegan berjanji untuk menggunakan ilmunya untuk kebaikan
- Jaka Pandalegan tidak mau memberikan sedikit benih padinya kepada Nenek Tua.
8. Pada komik "Asal Mula Candi Pari" Kiai Gede meminta Jaka Pandalegan untuk membagikan benih padi yang diberikannya kepada orang yang meminta pertolongan. Namun saat datang Nenek Tua untuk meminta pertolongannya Jaka Pandalegan enggan untuk memberikan benih tersebut. Watak yang ditunjukkan oleh Jaka Pandalegan pada cerita tersebut adalah
- a. Bijaksana  
b. Ingkar Janji  
c. Keras Kepala  
d. Suka Menolong
9. Doni tinggal di Kecamatan Seduti, Sidoarjo, rumah Doni dekat dengan laut. Apa bidang pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar rumah Doni?
- Nelayan dan Budidaya Ikan  
b. Petani  
c. Peternak  
d. Perkebunan
10. Yanto tinggal di Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Disekitar rumahnya banyak sekali ditemukan sawah yang berwarna hijau. Apa bidang pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar rumah Yanto?
- a. Nelayan  
b. Petani  
c. Peternak  
d. Pengrajin Tas
11. Ibu Andi bekerja sebagai seorang pengrajin tas kulit di Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo. Pekerjaan Ibu Andi Termasuk dalam kegiatan ekonomi
- Produksi  
b. Distribusi  
c. Konsumsi  
d. Eksplorasi



12. Ayah Dimas bekerja sebagai sopir, setiap harinya beliau mengantarkan produk kepada para pembeli. Pekerjaan Ayah Dimas termasuk dalam kegiatan ekonomi
- a. Produksi  
 b. Distribusi  
 c. Konsumsi  
 d. Eksplorasi
13. Disekitar rumah Doni banyak terdapat tempat budidaya ikan bandeng dan udang, kebanyakan dari tetangga Doni bekerja sebagai pembudidaya ikan bandeng dan udang. Bidang pekerjaan tersebut termasuk kedalam kegiatan
- a. Distribusi  
 b. Eksplorasi  
 c. Konsumsi  
 d. Produksi
14. Perhatikan tabel berikut ini!

Jenis Kegiatan Ekonomi	Kegiatan Ekonomi
a. Produksi	1. Andi membeli layang-layang untuk dimainkan bersama teman temannya.
b. Distribusi	2. Ibu Andi bekerja sebagai pengrajin sepatu kulit di Kecamatan Wedoro, Sidarjo.
c. Konsumsi	3. Ayah Andi bertugas mengantarkan sepatu kulit yang dibuat ke pembeli.

Pasangan jenis kegiatan ekonomi dengan kegiatan ekonomi yang benar pada tabel di atas adalah...

- a. A1, B2, dan C3  
 b. A2, B3, dan C1  
 c. A3, B1, dan C3  
 d. A2, B1, dan C3
15. Pada komik "Asal Mula Candi Pari" Kiai Gede adalah tokoh yang selalu menepati janjinya, sedangkan Jaka Pandalegan adalah tokoh yang mengingkari janji. Hal tersebut termasuk kedalam keragaman
- a. Keragaman Budaya  
 b. Keragaman Sifat  
 c. Keragaman Fisik  
 d. Keragaman Suku
16. Pada komik "Asal Mula Candi Pari" tokoh Nenek Tua memiliki rambut berwarna abu-abu dan Jaka Pandalegan memiliki rambut berwarna hitam. Hal tersebut termasuk kedalam keragaman...
- a. Keragaman Budaya  
 b. Keragaman Sifat  
 c. Keragaman Fisik  
 d. Keragaman Suku
17. Berikut yang termasuk kedalam contoh keragaman kegemaran antar teman adalah
- a. Andi suka bermain badminton dan Yanto suka bermain sepak bola.  
 b. Sinta memiliki rambut berwarna hitam dan Elisabet memiliki rambut berwarna kecoklatan.

- c. Ayah Andi berasal Jawa dan Ayah Yanto berasal dari Madura.
- d. Andi pergi beribadah ke masjid dan Kristian pergi beribadah ke gereja.
18. Berikut yang termasuk kedalam contoh keragaman agama antar teman adalah
- a. Andi suka bermain badminton dan Yanto suka bermain sepak bola.
- b. Sinta memiliki rambut berwarna hitam dan Elisabet memiliki rambut berwarna kecoklatan.
- c. Ayah Andi berasal Jawa dan Ayah Yanto berasal dari Madura.
- d. Andi pergi beribadah ke masjid dan Kristian pergi beribadah ke gereja.
19. Berikut yang termasuk kedalam contoh keragaman suku adalah
- a. Andi suka bermain badminton dan Yanto suka bermain sepak bola.
- b. Sinta memiliki rambut berwarna hitam dan Elisabet memiliki rambut berwarna kecoklatan.
- c. Ayah Andi berasal Jawa dan Ayah Yanto berasal dari Madura.
- d. Andi pergi beribadah ke masjid dan Kristian pergi beribadah ke gereja.
20. Berikut ini pasangan jenis keberagaman yang benar **Kecuali**

Jenis Keragaman	Keragaman
<input type="checkbox"/> a. Suku	Jawa, sunda, batak, betawi, dan bali
<input type="checkbox"/> b. Sifat	Hemat, boros, rajin, pintar, dan malas
<input type="checkbox"/> c. Agama	Islam, hindu, budha, kriter, dan konghucu
<input checked="" type="checkbox"/> d. Budaya	Memancing, bersepedah, berenang, berkebun, dan memasak

## C.4 Kisi-kisi Soal Penilaian Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
<b>Bahasa Indonesia</b>			
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mampu menentukan peranan tokoh-tokoh yang terdapat pada komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari”.	C3	1,2, 4, 6 dan 7
	3.9.2 Mampu menjelaskan watak tokoh-tokoh yang terdapat pada komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari”.	C2	5 dan 3
	3.9.3 Mampu menyimpulkan watak tokoh-tokoh yang terdapat pada komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari”	C4	8
<b>IPS</b>			
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Mampu menentukan bidang pekerjaan yang terdapat di lingkungan sekitar Kabupaten Sidoarjo.	C3	9 dan 10
	3.3.2 Mampu mengorganisasikan bidang pekerjaan berdasarkan kegiatan ekonomi Kabupaten Sidoarjo.	C4	11 - 14

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
<b>PPKn</b>			
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Mampu mengorganisasikan keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan jenisnya.	C4	15 - 20

## C.5 Hasil Validasi Soal Penilaian Hasil Belajar

**Instrumen Angket Validasi Soal**

Kelas : IV (Empat)  
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku  
 Pembelajaran : 3  
 Mutan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS  
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
 Penulis : Hafidz Al Ashar

**Narasumber**

Nama : Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd.  
 Instansi : Universitas Jember

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan soal evaluasi pembelajaran menggunakan media komik cerita rakyat sidoarjo "Asal Mula Candi Pari".

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian 1,2,3,4,5 pada setiap nomor pernyataan sesuai kebenaran menurut pendapat Anda.

Kriteria penilaian:

Skor 1 = sangat kurang baik/sangat kurang sesuai

Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai

Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai

Skor 4 = baik/sesuai

Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Soal sesuai dengan KD yang harus dikuasai siswa.				✓		
2.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓		

3.	Kejelasan ruang lingkup pertanyaan.					✓	
4.	Soal yang dinyatakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkat kelas.					✓	
5.	Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntun jawaban.					✓	
6.	Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓	
7.	Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					✓	
8.	Rumusan butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓	
9.	Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat					✓	
10	Rumusan butir soal sudah kompleks (dari yang mudah hingga sukar).					✓	

Mohon kepada bapak/ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

Saran perbaikan terdapat pada instrumen .....

.....

.....

.....

.....

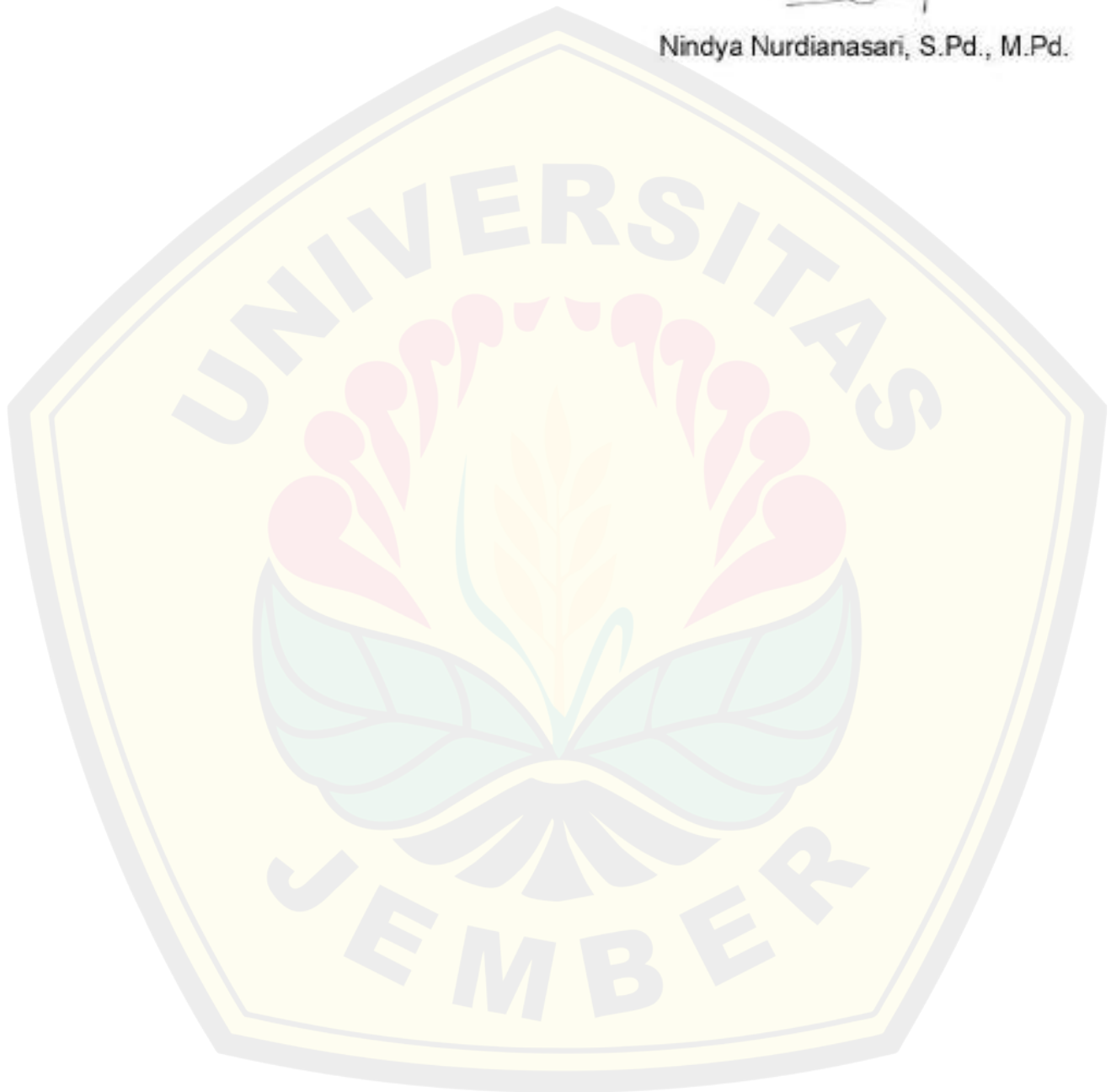


Jember, 3 Maret 2022.....

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nindya Nurdianasari', is written over a light blue grid background.

Validator,

Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd.



**Lampiran D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SDN Medaeng 1 Sidoarjo
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Subtema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi waktu	: 3 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator****Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

**Indikator**

- 3.9.1 Mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari”



- 3.9.1 Mampu menjelaskan peranan tokoh-tokoh yang terdapat pada komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari”
- 4.9.1 Mampu mempresentasikan hasil identifikasi peranan tokoh-tokoh pada komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari”
- 4.9.2 Mampu mempraktikkan adegan yang menggambarkan watak tokoh-tokoh pada komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari”

## **IPS**

### **Kompetensi Dasar**

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

### **Indikator**

- 3.3.1 Mampu menyebutkan kegiatan ekonomi dan mata pencaharian di lingkungan Sidoarjo.
- 3.3.2 Mampu menyebutkan kegiatan ekonomi dan mata pencaharian di lingkungan pegunungan, pantai, perkotaan, dan pedesaan.
- 4.3.1 Mampu mempresentasikan hasil diskusi mengenai kegiatan ekonomi dan mata pencaharian di lingkungan pegunungan, pantai, perkotaan, dan pedesaan.

### **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

#### **Kompetensi Dasar**

- 1.3 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama
- 2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

### **Indikator**

3.3.1 Menyebutkan karakteristik fisik anggota keluarga dirumah.

3.4.1 menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik fisik anggota keluarga.

### **C. Tujuan pembelajaran**

1. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari” dengan benar.
2. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan watak tokoh-tokoh yang terdapat pada komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari” dengan benar.
3. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat mempresentasikan peranan tokoh-tokoh pada komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari” dengan percaya diri.
4. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat mempraktikan adegan yang menggambarkan watak tokoh-tokoh pada komik cerita rakyat “Asal Mula Candi Pari”
5. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan kegiatan ekonomi dan mata pencaharian di lingkungan Kabupaten Sidoarjo.
6. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menunjukkan hubungan keadaan alam terhadap mata pencaharian dengan benar.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Kegiatan Ekonomi
2. Teks Fiksi
3. Keberagaman Karakteristik

### E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : *scientific* (mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikannya).
2. Metode : penugasan, ceramah, diskusi, tanya jawab.
3. Model : pembelajaran langsung

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”
2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017.

### G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru meminta ketua kelas memimpin doa.</li> <li>3. Menyanyikan lagu nasional untuk meningkatkan rasa nasionalisme.</li> <li>4. Guru menanyakan keadaan/kondisi siswa.</li> <li>5. Guru melakukan presensi.</li> <li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa memperkenalkan diri dan menyebutkan hobi siswa</li> <li>2. Guru meminta pendapat siswa ketika ada temannya yang memiliki hobi berbeda</li> <li>3. Guru menjelaskan mengenai keragaman hobi diantara masing masing siswa</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru meminta siswa untuk menjelaskan “Bagaimana keadaan tempat tinggal mereka?”</li> </ol> <p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberikan penjelasan mengenai keadaan tempat lingkungan tempat tinggal mereka</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memberikan pertanyaan mengenai pekerjaan dari orang tua masing masing</li> </ol>	80 menit

	<p>siswa?</p> <p><b>Menalar</b></p> <p>7. Guru meminta siswa menjelaskan hubungan pekerjaan orang tua mereka dengan keadaan lingkungan Sidoarjo.</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>8. Guru meminta siswa untuk menyebutkan mata pencaharian di lingkungan pantai, pegunungan, perdesaan, dan perkotaan.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>9. Guru menyampaikan kepada siswa tentang tempat-tempat yang ada di lingkungan Sidoarjo, salahsatunya adalah Candi pari.</p> <p>10. Guru membagikan komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” kepada siswa</p> <p>11. Guru menjelaskan tentang sejarah candi pari</p> <p>12. Guru Bersama siswa membaca komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”</p> <p><b>Menalar</b></p> <p>13. Guru meminta siswa menyebutkan dan menjelaskan watak tokoh yang terdapat pada cerita</p> <p>14. Guru meminta siswa mengelompokan peranan tokoh tokoh yang terdapat pada komik</p> <p>15. Guru memberi pengutan tentang watak dan peranan tooh-tokoh yang terdapat pada komik</p> <p>16. Guru meminta siswa mengerjakan tes hasil belajar secara mandiri</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memotivasi siswa agar lebih giat belajar.</p> <p>3. Guru meminta ketua kelas memimpin doa.</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	15 menit

### H. Penilaian

1. Prosedur : Penilaian dilakukan saat proses dan akhir pembelajaran.
2. Jenis tes : Tes hasil belajar (20 soal pilihan ganda)
3. Penilaian :
  - a. sikap : Pengamatan sikap siswa saat pembelajaran.
  - b. pengetahuan : tes hasil belajar

Jember, 30 Januari 2022

Peneliti,

Hafidz Al Ashar

180210204088



**Lampiran E. Hasil Validasi Media Pembelajaran****E.1 Data Hasil Validasi Produk**

Nomor Pernyataan	Skor Validator			Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
	1	2	3		
1	4	5	4	4,3	86,7
2	5	5	5	5	100
3	4	5	5	4,7	93,3
4	5	5	5	5	100
5	4	4	4	4	80,0
6	4	3	4	3,7	73,3
7	4	4	4	4	80,0
8	4	4	5	4,3	86,7
9	4	4	4	4	80
10	5	5	5	5	100
11	4	4	5	4,3	86,7
12	4	5	5	4,7	93,3
13	4	5	5	4,7	93,3
14	5	5	5	5	100
15	5	5	4	4,7	93,3
16	4	5	5	4,7	93,3
17	4	5	5	4,7	93,3
18	5	5	5	5	100
19	4	4	5	4,3	86,7
20	5	4	5	4,7	93,3
21	5	5	4	4,7	93,3
22	4	5	5	4,7	93,3
23	4	5	5	4,7	93,3
24	4	4	5	4,3	86,7
Total	103	110	113	109	2180

Nilai kelayakan desain produk

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100\%$$

$$Valpro = \frac{109}{120} \times 100\%$$

$$Valpro = 90,8\% \text{ (Sangat Layak)}$$

E.2 Hasil Validasi Ahli Media

**LEMBAR VALIDASI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK**  
**CERITA RAKYAT SIDOARJO “ASAL MULA CANDI PARI”**  
**UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN HASIL BELAJAR**  
**TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3**

**PADA SISWA KELAS IV SDN MEDAENG 1 SIDOARJO**

Kelas : IV (Empat)  
Tema : Daerah Tempat Tinggalku  
Mutan Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
Pokok Bahasan : Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi  
Kompetensi Dasar : 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi  
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.  
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
Penulis : Hafidz Al Ashar

**Narasumber**  
Nama : Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si.  
Instansi : Universitas Jember

**Petunjuk**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan produk media pembelajaran komik cerita rakyat sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” ditinjau dari aspek pembelajaran.

Skor 1 = Sangat Kurang Sesuai

Skor 2 = Kurang Sesuai

Skor 3 = Cukup Sesuai

Skor 4 = Sesuai

Skor 5 = Sangat Sesuai

Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Isi	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)				✓	
	2. Kesesuaian materi dengan indikator					✓
	3. Cakupan materi telah memadai				✓	
	4. Keruntutan materi pada komik					✓
	5. Kesesuaian gambar dengan penjelasan dan kompetensi yang harus dicapai				✓	
Bahasa	6. Bahasa yang digunakan memenuhi tingkat keterbacaan				✓	
	7. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	8. Kalimat yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti				✓	
	9. Sifat komunikatif Bahasa yang digunakan				✓	
	10. Tingkat Bahasa sesuai dengan kognitif siswa					✓
Tampilan/Format Penyajian	11. Desain sampul komik menarik				✓	
	12. Ilustrasi disajikan secara jelas				✓	
	13. Ilustrasi menarik				✓	
	14. Pemilihan ilustrasi sesuai dengan materi					✓
	15. Pemilihan karakter sesuai untuk mendukung materi					✓
	16. Karakter konsisten				✓	
	17. Latar belakang konsisten				✓	
	18. Proporsi warna sesuai					✓



	19. Tata letak teks dan gambar seimbang				✓	
	20. Pemilihan jenis huruf sesuai					✓
	21. Pemilihan ukuran huruf sesuai					✓
	22. Memiliki daya tarik				✓	
Tampilan menyeluruh	23. Kemenarikan media				✓	
	24. Kemudahan dalam membaca				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Media pembelajaran ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 03 Februari 2022

Validator,



G. R. Alfarizi, S.Pd, M.Pd  
NIDN 0009119401

## E.3 Hasil Validasi Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK**  
**CERITA RAKYAT SIDOARJO “ASAL MULA CANDI PARI”**  
**UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**  
**TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3**  
**PADA SISWA KELAS IV SDN MEDAENG 1 SIDOARJO**

Kelas : IV (Empat)  
Tema : Daerah Tempat Tinggalku  
Mutan Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
Pokok Bahasan : Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi  
Kompetensi Dasar : 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi  
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.  
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
Penulis : Hafidz Al Ashar

**Narasumber**

Nama : Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd.  
Instansi : Universitas Jember

**Petunjuk**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan produk media pembelajaran komik cerita rakyat sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” ditinjau dari aspek pembelajaran.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.

Skor 1 = Sangat Kurang Sesuai

Skor 2 = Kurang Sesuai

Skor 3 = Cukup Sesuai

Skor 4 = Sesuai

Skor 5 = Sangat Sesuai

Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Isi	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)					✓
	2. Kesesuaian materi dengan indikator					✓
	3. Cakupan materi telah memadai					✓
	4. Keruntutan materi pada komik					✓
	5. Kesesuaian gambar dengan penjelasan dan kompetensi yang harus dicapai				✓	
Bahasa	6. Bahasa yang digunakan memenuhi tingkat keterbacaan			✓		
	7. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	8. Kalimat yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti				✓	
	9. Sifat komunikatif Bahasa yang digunakan				✓	
	10. Tingkat Bahasa sesuai dengan kognitif siswa					✓
Tampilan/Format Penyajian	11. Desain sampul komik menarik				✓	
	12. Ilustrasi disajikan secara jelas					✓
	13. Ilustrasi menarik					✓
	14. Pemilihan ilustrasi sesuai dengan materi					✓
	15. Pemilihan karakter sesuai untuk mendukung materi					✓
	16. Karakter konsisten					✓
	17. Latar belakang konsisten					✓
	18. Proporsi warna sesuai					✓

	19. Tata letak teks dan gambar seimbang				✓	
	20. Pemilihan jenis huruf sesuai				✓	
	21. Pemilihan ukuran huruf sesuai					✓
	22. Memiliki daya tarik					✓
Tampilan menyeluruh	23. Kemenarikan media					✓
	24. Kemudahan dalam membaca				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Media pembelajaran ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi


Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

1. Gunakan tanda baca pada setiap akhir kalimat!.....
2. Perhatikan penggunaan dan penulisan huruf kapital serta tanda baca sebagai pemenggal kalimat!.....
3. Gunakan kata ganti orang kedua tunggal sebagai penyebutan subyek!.....
4. Tuliskan sumber bacaannya!
5. Saran perbaikan lainnya dapat dilihat pada komik hasil validasi.....

..... Jember, 7 Februari 2022 .....

Validator,



Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd.  
(.....)

E.4 Hasil Validasi Ahli Praktisi

**LEMBAR VALIDASI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK**  
**CERITA RAKYAT SIDOARJO “ASAL MULA CANDI PARI”**  
**UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN HASIL BELAJAR**  
**TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3**  
**PADA SISWA KELAS IV SDN MEDAENG 1 SIDOARJO**

Kelas : IV (Empat)  
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku  
 Mutan Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pokok Bahasan : Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi  
 Kompetensi Dasar : 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi  
 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.  
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
 Penulis : Hafidz Al Ashar

**Narasumber**

Nama : Anis Zulfa, S.Pd,  
 Instansi : Universitas Jember

**Petunjuk**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli praktisi terhadap kelayakan produk media pembelajaran komik cerita rakyat sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” ditinjau dari aspek pembelajaran.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli praktisi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.

Skor 1 = Sangat Kurang Sesuai

Skor 2 = Kurang Sesuai

Skor 3 = Cukup Sesuai

Skor 4 = Sesuai

Skor 5 = Sangat Sesuai

Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Isi	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)				✓	
	2. Kesesuaian materi dengan indikator					✓
	3. Cakupan materi telah memadai					✓
	4. Keruntutan materi pada komik					✓
	5. Kesesuaian gambar dengan penjelasan dan kompetensi yang harus dicapai				✓	
Bahasa	6. Bahasa yang digunakan memenuhi tingkat keterbacaan				✓	
	7. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	8. Kalimat yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti					✓
	9. Sifat komunikatif Bahasa yang digunakan				✓	
	10. Tingkat Bahasa sesuai dengan kognitif siswa					✓
Tampilan/Format Penyajian	11. Desain sampul komik menarik					✓
	12. Ilustrasi disajikan secara jelas					✓
	13. Ilustrasi menarik					✓
	14. Pemilihan ilustrasi sesuai dengan materi					✓
	15. Pemilihan karakter sesuai untuk mendukung materi				✓	
	16. Karakter konsisten					✓
	17. Latar belakang konsisten					✓
	18. Proporsi warna sesuai					✓

	19. Tata letak teks dan gambar seimbang					✓
	20. Pemilihan jenis huruf sesuai					✓
	21. Pemilihan ukuran huruf sesuai			✓		
	22. Memiliki daya tarik					✓
Tampilan menyeluruh	23. Kemenarikan media					✓
	24. Kemudahan dalam membaca					✓

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Media pembelajaran ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ② Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

1. Ada beberapa kalimat yang kurang efektif dalam penulisan
2. Komik dapat dicetak dengan ukuran yang lebih besar.

Surabaya, 5 Februari 2022

Validator,

  
Anis Zulfa S.Pd.

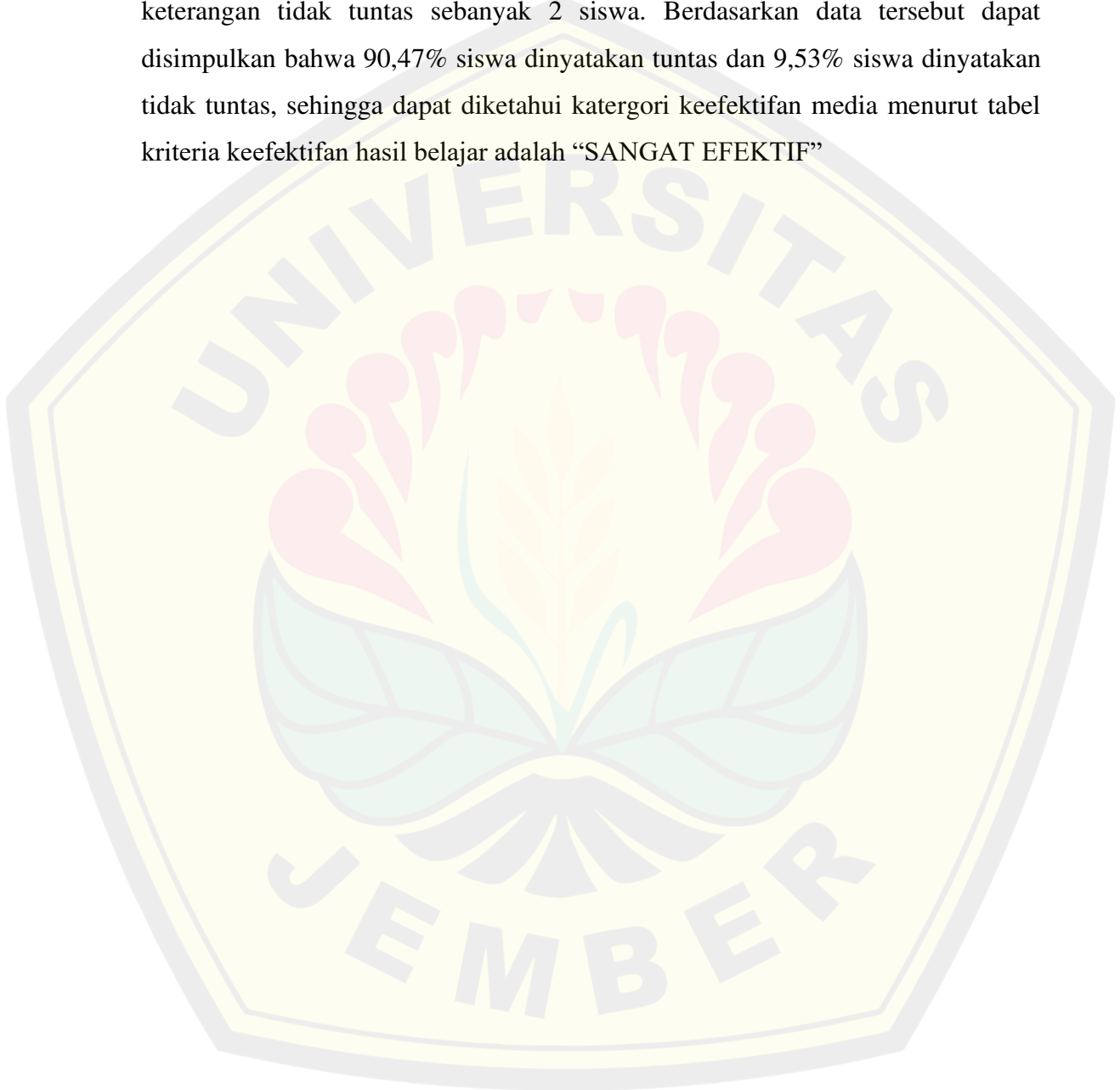
**Lampiran F. Analisis Hasil Belajar Siswa**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aditiyah Farid Firdaus	75	Tuntas
2	Aldo Duta Firmansyah	70	Tidak Tuntas
3	Annura Syahira Annayya	90	Tuntas
4	Balqis Sheyla Oktaviani	90	Tuntas
5	Bima Aditya Putra	85	Tuntas
6	Daffa Irsyad Hanafi	95	Tuntas
7	Dastan Jibril Al Abror	80	Tuntas
8	Fais Ahmad Imammuddin Attijani	85	Tuntas
9	Khurin Azka Kohonita	95	Tuntas
10	Kurnia Eliza Putri	80	Tuntas
11	Marcell Yosia Subarjo	95	Tuntas
12	Muchammad Dwi Afandi	75	Tuntas
13	Muhammad Irham Zulfa	75	Tuntas
14	Nadya Salsabilla Putri	90	Tuntas
15	Nilam Wahyu Febriani	95	Tuntas
16	Parizia Faadillah Signi	90	Tuntas
17	Resti Ayu Lestari	70	Tidak Tuntas
18	Sofi Via Verera	100	Tuntas
19	Sufyan As Tsauri	95	Tuntas
20	Yusuf Al Dhama Rohmatulloh	85	Tuntas
21	Zahra Amelia	75	Tuntas

$$\begin{aligned}
 Pst &= \frac{St}{Js} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{21} \times 100\% \\
 &= 0,9047 \times 100\% \\
 &= 90,47\%
 \end{aligned}$$



Siswa dinyatakan tuntas dalam menyelesaikan test hasil belajar jika nilai yang didapatkan lebih besar dari 70. Berdasarkan hasil test hasil belajar terhadap siswa kelas IVA SDN Medaeng 1 Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022 diketahui banyak siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 70 dengan keterangan tuntas adalah 19 siswa, sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 dengan keterangan tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa 90,47% siswa dinyatakan tuntas dan 9,53% siswa dinyatakan tidak tuntas, sehingga dapat diketahui katategori keefektifan media menurut tabel kriteria keefektifan hasil belajar adalah “SANGAT EFEKTIF”



**Lampiran G Nilai Tema 8 Siswa Kelas IV SDN Medaeng 1**

No	Nama	Nilai
1	Aditiah Farid Firdaus	62
2	Aldo Duta Firmansyah	70
3	Annura Syahira Annayya	78
4	Balqis Sheyla Oktaviani	90
5	Bima Aditya Putra	74
6	Daffa Irsyad Hanafi	88
7	Dastan Jibril Al Abror	62
8	Fais Ahmad Imammuddin Attijani	76
9	Khurin Azka Kohonita	88
10	Kurnia Eliza Putri	72
11	Marcell Yosia Subarjo	86
12	Muchammad Dwi Afandi	68
13	Muhammad Irham Zulfa	64
14	Nadya Salsabilla Putri	66
15	Nilam Wahyu Febriani	90
16	Parizia Faadillah Signi	72
17	Resti Ayu Lestari	80
18	Sofi Via Verera	88
19	Sufyan As Tsauri	92
20	Yusuf Al Dhama Rohmatulloh	76
21	Zahra Amelia	78

**Lampiran H. Analisis Skor Respon Siswa**

No	Nama	Skor Dicapai
1	Aditiah Farid Firdaus	10
2	Aldo Duta Firmansyah	10
3	Annura Syahira Annayya	10
4	Balqis Sheyla Oktaviani	10
5	Bima Aditya Putra	10
6	Daffa Irsyad Hanafi	10
7	Dastan Jibril Al Abror	10
8	Fais Ahmad Imammuddin Attijani	10
9	Khurin Azka Kohonita	10
10	Kurnia Eliza Putri	10
11	Marcell Yosia Subarjo	10
12	Muchammad Dwi Afandi	10
13	Muhammad Irham Zulfa	10
14	Nadya Salsabilla Putri	10
15	Nilam Wahyu Febriani	10
16	Parizia Faadillah Signi	10
17	Resti Ayu Lestari	10
18	Sofi Via Verera	10
19	Sufyan As Tsauri	10
20	Yusuf Al Dhama Rohmatulloh	10
21	Zahra Amelia	10
Jumlah Skor Tercapai		210

$$\begin{aligned}
 Sas &= \frac{St}{Smt} \times 100\% \\
 &= \frac{210}{210} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Media belajar dinyatakan mendapatkan respon positif dari siswa jika skor respon siswa lebih besar dari 70. Berdasarkan skor hasil respon siswa kelas IVA SDN Medaeng 1 Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022 yang telah mengikuti pembelajaran dengan media yang dikembangkan diketahui rata-rata skor angket siswa sebesar 100%, Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik cerita rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari” mendapatkan respon positif dari siswa dengan kategori keefektifan menurut tabel kriteria skor respon siswa adalah “SANGAT EFEKTIF”



## Lampiran I. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68161  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faksimile: 0331-334988  
Lamar: www.fkip.unj.ac.id

Nomor : 2231/JUN25.1.5/SP/2022  
Lampiran :-  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

02 MAR 2022

Yth. Kepala Sekolah  
SDN Medaeng 1  
di Sidoarjo

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini:

Nama : Hafidz Al Aslar  
NIM : 180210204088  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Rencana Pelaksanaan : Maret 2022

Berkenaan dengan penyelesaian Tugas Akhirnya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan tetap mematuhi protokol COVID - 19 yang berjudul "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK CERITA RAKYAT SIDOARJO "ASAL MULA CANDI PARI" UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3 PADA SISWA KELAS IV SDN MEDAENG 1 SIDOARJO". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan ijin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.



Prof. Dr. H. Dehan  
Dekan I,

Ph.D,  
505011993021001

## Lampiran J Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI MEDAENG 1**  
Jl. Joyoboyo No. 49 RT. 20/RW. 02 Duri, Bangur Ds. Medaeng Kec. Wam  
Kode Pos 61256 e-mail : [sdmedaeng1resmi@gmail.com](mailto:sdmedaeng1resmi@gmail.com)

NPSN: 20501652

NSS: 101050217011

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukirno, S.Pd.  
NIP : 196512101992021001  
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk. IV/B  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Medaeng 1

Menegaskan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Hafidz Al Ashar  
NIM : 180210204088  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Cerita Rakyat Sidoarjo 'Asal Mula Candi Pari' Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Siswa Kelas IV SDN Medaeng 1, Sidoarjo" tahun pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 11 Maret 2022



Sukirno, S.Pd., M.P.  
NIP. 196512101992021001

### **Lampiran K Cerita Asal Mula Candi Pari**

Dahulu kala, seorang lelaki tua tinggal di Gunung Penanggungan. Namanya adalah Kiai Gede Penanggungan. Dia dikenal sebagai orang yang sakti dan memiliki kekuatan gaib. Kiai Gede Penanggungan juga memiliki seorang putri yang cantik. Namanya adalah Dewi Walangangin. Meski sangat cantik, dia belum menikah. Itu sebabnya Kiai Gede Penanggungan berdoa siang dan malam untuk putrinya. Akhirnya, Tuhan menjawab doanya. Seorang pria muda tampan datang ke tempatnya. "Namaku Jaka Pandelegan. Aku datang ke sini karena aku ingin menjadi muridmu. Aku ingin belajar banyak hal darimu," kata pemuda itu. "Aku akan mengangkatmu sebagai muridku tetapi kamu harus menikahi putriku. Setuju?" jawab Kiai Gede. Jaka menghela nafas panjang. Lalu dia berkata, "Ya, saya setuju. Saya akan menikahi putri Anda." Baik Dewi Walangangin dan Jaka Pandelegan menjalani pernikahan yang bahagia. Terutama Jaka, dia bahkan lebih bahagia. Kiai Gede Penanggungan mengajarnya banyak hal. Setelah beberapa tahun tinggal bersama Kiai Gede Penanggungan, kini saatnya pasangan meninggalkan Gunung Penanggungan dan menemukan kehidupan baru sebagai suami-istri. "Aku tahu kalian tidak bisa tinggal bersamaku selama-lamanya. Sebelum kalian pergi, ambil benih padi (pari) ini. Setiap kali orang meminta kepada Anda, berikan beberapa. Jangan sombong jika kami sudah menjadi orang kamu kaya." Pesan Kiai Gede kepada Anak dan Menantunya. Jaka Pandelegan dan Dewi Walangangin pun berjanji akan mentaati pesan dari ayah mereka. Setelah itu, pasangan itu meninggalkannya dan membawa biji pari. (Pari berarti beras). Kemudian, di tempat baru, mereka menanam benih. Segera, tumbuh banyak pohon padi yang menghasilkan beras yang sangat banyak. Sekarang pasangan itu menjadi sangat kaya. Tetangga miskin datang kepada pasangan itu untuk meminta benih pari. "Tidak boleh! Jika kamu ingin makan, kamu harus bekerja keras seperti saya!" Kata Jaka Pandelegan. Lama kelamaan Kiai Gede Penanggungan mendengar kelakuan buruk anak dan menantunya. Jadi, ia memutuskan untuk mengunjunginya. Ia ingin mengingatkannya tentang janjinya. Kiai Gede Penanggungan segera memanggil nama mereka ketika dia tiba di

sawah. “Jaka Pandelegan, kemarilah! Saya ingin berbicara dengan kamu. ”Tapi Jaka mengabaikannya. Dia terus melakukan aktivitasnya. “Putriku, Dewi. Ini aku, ayahmu.” Tapi Dewi juga mengabaikannya. Kiai Gede Penanggungan benar-benar marah. Dia kemudian berkata, “Kalian berdua seperti Candi. Kalian tidak bisa mendengarkan saya.” Tepat setelah dia mengucapkan kata-kata itu, sesuatu yang luar biasa terjadi. Perlahan, Jaka dan Dewi berubah menjadi Candi. Karena candi berdiri di antara padi (pari), orang kemudian menamainya sebagai Candi Pari (Padi).





## Lampiran L Dokumentasi

### I.1 Dokumentasi wawancara awal sebelum penelitian



### I.2 Guru bersama siswa membaca komik



I.3 Siswa mengerjakan soal test hasil belajar



I.4 Siswa membaca komik



I.5 Mendampingi siswa mengerjakan test hasil belajar



**Lampiran M. Biodata Mahasiswa****A. Identitas Diri**

Nama : Hafidz Al Ashar  
 NIM : 180210204088  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Tempat Lahir : Sidoarjo, 16 November 2000  
 Alamat Asal : Jalan P Diponegoro RT 08 RW 03 Desa Medaeng, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo  
 Agama : Islam  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas : Universitas Jember

**B. Riwayat Pendidikan**

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2006	TK Darul Ulum	Sidoarjo
2.	2012	SDN Medaeng 1	Sidoarjo
3.	2015	SMPN 3 Waru	Sidoarjo
4.	2018	SMKN 2 Buduran	Sidoarjo

Lampiran N. Komik Cerita Rakyat Sidoarjo “Asal Mula Candi Pari”




### Indikator

**3.9.1 Mampu Menyebutkan Tokoh-Tokoh yang Terdapat Pada Komik Cerita Rakyat "Asal Mula Candi Pari"**

**3.9.2 Mampu Menjelaskan Peranan Tokoh-Tokoh yang Terdapat pada Komik Cerita Rakyat "Asal Mula Candi Pari"**

**4.9.1 Mampu mempresentasikan hasil identifikasi peranan tokoh-tokoh pada komik cerita rakyat "Asal Mula Candi Pari"**

**4.9.1 Mampu Mempraktikkan Adegan yang Menggambarkan Peranan Tokoh-Tokoh pada Komik Cerita Rakyat "Asal Mula Candi Pari"**



Hai, namaku Kuma.  
Aku berasal dari Kabupaten  
Sidoarjo, tepatnya berada di  
kecamatan Porong

























Di tempat yang baru mereka menanam benih pemberian Hiai Gede. Setelah itu tumbuhlah tanaman padi yang menghasilkan banyak beras dan membuat mereka kaya raya.



Suatu hari datanglah seorang tetangga miskin yang meminta benih padi (per) kepada Jaka Pandolagan dan Dewi Walangangin.





















### Biografi Penulis



Penulis Al Kautan Sihombing di Kabupaten Sidabara, Desa Timor, 18 Desember 1988 di Desa Sidabang, Warti, Sidabara. Anak pertama dari dua bersaudara, mempunyai 1 saudara kandu. Pendidikan dasar SD Wipri Sidabang 4 tahun, SMP Negeri 3 Warti tahun 2007-2012 dan SMP Negeri 3 Sidabang tahun 2012-2013. Pada tahun 2018 menulis skripsi sebagai mahasiswa di Universitas Tadulisan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar.

### Sinopsis

Cerita rakyat Sidabara "Asal Mula Gula Peri" menceritakan tentang Misi Gede yang tinggal di gunung Penanggungan. Misi Gede dikenal sebagai seseorang yang memiliki kekuatan, sehingga sangat hormat di kalangan orang-orang di sekitarnya. Pada Peradaban untuk saling asah-asuk menjadi mandiri. Misi Gede membayangkan bagaimana jika Peradaban sudah menjadi dengan adanya, ditambah sudah ada Misi Gede akan membuat jika Peradaban menjadi mandiri. Jika Peradaban sudah bisa menjadi Misi Gede Walaungga dan menjadi orang Misi Gede. Setelah berpikir dengan Misi Gede, jika Peradaban dan Dewi Walaungga menjadi seseorang karena bisa dan berkarya yang mereka sendiri untuk. Kemudian perlahan mereka, Misi Gede pun mulai dan membuat Dewi Walaungga dan jika Peradaban menjadi sebuah cerita.